

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**MANAJEMEN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
(STUDI DESKRIPTIF PROGRAM BPNT DI
DESA RANAH KECAMATAN KAMPAR
KABUPATEN KAMPAR)**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata-1 (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

FENI JULYATRI
NIM. 11740124294

**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

2023

PENGESAHAN

Sketsa dengan judul: “MANAJEMEN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (STUDI DESKRIPTIF PROGRAM BPNT DI DESA RANAH KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR)” yang ditulis oleh :

Nama : Feni Julyatri
NIM : 11740124294
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hari / tanggal : Rabu / 27 Desember 2023

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 27 Desember 2023

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
NIP : 19811118 200901 1 006

Panitia Sidang Munaqasah

Sekretaris / Penguji II

Muhammad Soim, M.A
NIP : 19830622 202321 1 014

Penguji IV

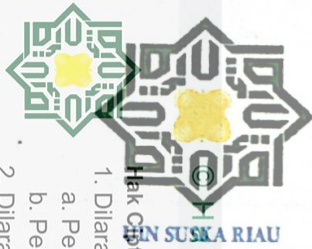
Dr. Kodarni, S.ST M.Pd, CIIQA
NIP: 19750927 202321 1 005

Ketua / Penguji I

Yefni, M.Si
NIP: 19700914 201411 2 001

Penguji III

Dr. Ginda Harahap, M.Ag
NIP: 19630326 199102 1 001



PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Feni Julyatri
 NIM : 11740124294
 Judul : Efektivitas Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Ranah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

Telah Diseminarkan Pada:
 Hari : Jumat
 Tanggal : 22 Januari 2021

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Januari 2021

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I

Dr. Ginda Harahap, M.Ag
 NIP. 19630361991021001

Penguji II,

Dr. Kodarni, S.ST., M.P.d
 NIP.130311014

UIN SUSKA RIAU

State Islami
 University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 26 Januari 2023

Dosen Pembimbing Skripsi

No
Hal

: Nota Dinas
: Pengajuan Ujian Skripsi
Kepada Yth
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Di_

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

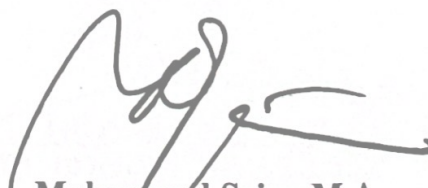
Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara FENI JULYATRI, NIM: 11740124294 dengan judul "MANAJEMEN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (STUDI DESKRIPTIF PROGRAM BPNT DI DESA RANAH KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR)" Telah dapat diajukan untuk mengikuti Ujian Skripsi/Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr Wb

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi



Muhammad Soim, M.A
NIP. 130417084

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Feni Julyatri

Nim : 11740124294

Judul Skripsi : Manajemen Pemberdayaan Masyarakat (Studi Deskriptif Program BPNT Di Desa Ranah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar)

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi



Muhammad Soim, M.A
NIP: 130417084

UIN SUSKA RIAU

Mengetahui

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam



Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si
NIP. 19700301 199903 2 002



LEMBAR PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Feni Julyatri

NIM : 11740124294

Tempat/Tanggal Lahir : Pekanbaru, 10 Juli 1999

Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

Judul Skripsi : Manajemen Pemberdayaan Masyarakat (Studi Deskriptif Program BPNT Di Desa Ranah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 27 Juli 2023

Yang membuat pernyataan



Feni Julyatri
NIM 11740124294



ABSTRAK

Nama : Feni Julyatri
Nomor Induk Mahasiswa : 11740124294
Judul : Manajemen Pemberdayaan Masyarakat (Studi Deskriptif Program Bantuan Pangan Non Tunai di Desa Ranah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

Program BPNT adalah bantuan sosial pangan yang disalurkan dalam bentuk non tunai dari pemerintah yang diberikan kepada KPM setiap bulannya. Dalam penyaluran program BPNT di Desa Ranah masyarakat kurang merasakan manfaatnya sehingga menyebabkan sebagian masyarakat bingung dengan penyaluran dana bantuan pangan non tunai ini. Seperti yang dapat dilihat bahwa sebagian masyarakat yang sudah menerima dana tersebut tetapi ketika ingin membelanjakannya ke *E-warong* mereka tidak dapat memilih bahan pokok yang mereka inginkan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kualitatif Deskriptif dengan menggunakan Teknik Pengumpulan Data yaitu Metode Observasi, Dokumentasi, dan Wawancara. Terdapat 1 Informan Kunci yaitu Kepala Bidang Penanganan Fakir Miskin Dinas Sosial dan 5 Informan Pendukung yaitu masyarakat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kualitatif Deskriptif dengan menggunakan Teknik Pengumpulan Data yaitu Metode Observasi, Dokumentasi, dan Wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya program BPNT ini masih banyak masyarakat yang dikatakan belum sejahtera karena ada beberapa kendala yang terjadi seperti kurangnya efisien dalam penyaluran Program BPNT, bantuan yang diberikan kurang tepat sasaran, selain itu masyarakat juga tidak bisa memilih bahan pokok yang ada di E-Warong.

kata kunci: *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat, Program BPNT*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Title: Community Empowerment Management (Descriptive Study of Non-Cash Food Assistance Programs in Ranah Village Kampar District Kampar Regency)

The BPNT program is food social assistance distributed in non-cash form from the government which is given to KPM every month. In distributing the BPNT program in Ranah Village, the community did not feel the benefits, causing some people to be confused about the distribution of non-cash food assistance funds. As can be seen, some people have received these funds but when they want to spend them to *E-warong* they can't choose the staples they want.

The method used in this study is a descriptive qualitative method using data collection techniques, namely observation, documentation and interview methods. There is 1 Key Informant, namely the Head of the Social Service and 5 Supporting Informants, namely the community. The method used in this study is a descriptive qualitative method using data collection techniques, namely observation, documentation and interview methods. The results of the study show that with the existence of the BPNT program there are still many people who are said to be not prosperous because there are several obstacles that occur such as the lack of efficiency in the distribution of the BPNT program, the assistance provided is not on target, besides that the community also cannot choose basic ingredients in *E - Warong*.

keywords: *Community Empowerment Management, BPNT Program*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Bismillahirrohmanirrohim.

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah robbil'alamin, puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan berkat beserta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**MANAJEMEN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (STUDI DESKRIPTIF PROGRAM BPNT DI DESA RANAH KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR)**”. Serta sholawat dan salam penulis hadiahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW dengan melafazkan *Allahumma Solli 'Ala Syaidina Muhammad Waala Ali Syaidina Muhammad.*

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Srata Satu (S1) pada jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis menyadari bahwa selesai skripsi ini adalah berkat bantuan, bimbingan, dan petunjuk serta pengarahan dari berbagai pihak, maka dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan Terimakasih dan Penghargaan yang tulus Kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd. M.A, Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Dekan II Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Dekan III Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Ibu Dr. Titi Antin, M.Si selaku Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Yefni, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Ibu Rosmita, M.Ag selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan pengarahan dan bimbingannya serta nasehat yang baik kepada penulis dengan sabar.
9. Bapak Muhammad Soim, M.A selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktunya dalam membimbing, mengarahkan, serta memberikan masukan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dapat selesai.
10. Ibu Rasdanelis, S.Ag, SS, M. Hum selaku Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai tempat rujukan referensi dalam penelitian skripsi penulis.
11. Para dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
12. Seluruh staff Pegawai Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
13. Narasumber ataupun informan penelitian yang telah membantu penulis dalam mendapatkan dan memberikan informasi serta data yang sangat penulis butuhkan selama penelitian.
14. Kepada kedua orangtua penulis yang tersayang, Ayahanda Fahrayni dan Ibunda Yosi Yulia Yasrina terimakasih yang tidak terhingga atas limpahan kasih sayangnya, bimbingannya, didikannya, dan motivasinya serta doaduanya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini. Kepada saudara-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saudara penulis tercinta Kakakku Ira Nafarina dan Putri Reski yang senantiasa memberikan dukungan, kasih sayang, dan segala perhatian serta telah menjadi motivasi terbaik agar penulis dapat menyelesaikan studi ini. Hanya Terimakasih dan kebanggaan gelar ini yang dapat penulis persembahkan kepada keluarga penulis tersayang. Semoga atas gelar ini menjadi berkat dan menjadi awal dari kesuksesan untuk penulis...*Amin Ya Rabbal Alamin.*

15. Kepada seluruh teman-teman angkatan 2017 Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan dukungan dan motivasinya kepada penulis.

16. Kepada sahabat tersayang yang selalu ada dan selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini: Agussalim Simbolon, S.Pd, Rizka Ramayanti, S.Sos, Sonia Putry, S.Sos, Divine Nashiro, S.Sos, Pitra Hayati Era Enjela, S.Sos. Semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT dan dapat menggapai cita-cita yang diinginkan.

Penulis menyadari akan keterbatasan, kelemahan, kemampuan dalam menuntut ilmu pengetahuan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan penulisan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi setiap orang yang membacanya dan semoga skripsi ini dapat memberikan inspirasi bagi pembaca untuk melakukan hal yang lebih baik lagi. Semoga Allah SWT selalu melindungi dan membalas segala kebaikan rekan-rekan semua.

Pekanbaru, 05 Agustus 2022

Penulis

FENI JULYATRI

NIM. 11740124294

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRAC	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Penggunaan Penelitian	5
E. Sistematika Penulisan.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Terdahulu.....	7
B. Landasan Teori.....	7
C. Konsep Operasional	48
D. Kerangka pemikiran.....	50
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Desain penelitian.....	50
B. Lokasi penelitian dan Waktu Penelitian.....	51
C. Subjek dan Objek Penelitian	51
D. Informan.....	51
E. Sumber data penelitian.....	52

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

F. Teknik Pengumpulan Data.....	53
G. Validitas data.....	54
H. Teknik Analisis Data.....	55

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Geografis dan Demografis	57
B. Ekonomi dan Mata Pencaharian.....	59
C. Pendidikan.....	61
D. Keagamaan.....	64
E. Sosial Budaya dan Adat Istiadat	65

BAB V PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	76
B. Pembahasan.....	92

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	100
B. Saran.....	101

DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 :	Informan Penelitian	47
Tabel 4.1 :	Klasifikasi Penduduk Menurut Jenis Kelamin	53
Tabel 4.2 :	klasifikasi Penduduk Menurut Tingkat Umur	54
Tabel 4.3 :	Klasifikasi Penduduk Menurut Mata Pencapaian	55
Tabel 4.4 :	Klasifikasi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan	57
Tabel 4.5 :	Sarana Prasarana Pendidikan.....	58
Tabel 4.6 :	Jumlah Penduduk Menurut Agama yang Dianut	59
Tabel 4.7 :	Sarana Prasarana Ibadah	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Skema Kerangka Pemikiran Penelitian	45
Gambar 4.1 : Daftar Penerima Program BPNT Desa Ranah	70



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian
Lampiran 2	Lembar Observasi
Lampiran 3	Hasil Wawancara
Lampiran 4	Pedoman Wawancara
Lampiran 5	Hasil Observasi
Lampiran 6	Pedoman Dokumentasi
Lampiran 7	Reduksi Data

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manajemen pembangunan menjadi proses yang sangat penting dalam penyelenggaraan negara. Manajemen pemberdayaan dan pembangunan menjadi point penting dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Kesejahteraan dapat dibagi atas dua jenis yaitu materil dan spiritual. Pola penataan pemberdayaan dan pembangunan harus dilakukan secara komperhensif dan secara sistematis agar tercipta keselarasan yang tepat¹. Proses pemberdayaan dan pembangunan bukan hanya dilakukan secara fisik tetapi dilakukan secara bertahap di setiap kehidupan masyarakat terutama dalam perubahan kemampuan masyarakat agar mampu berdaya saing baik dibidang sosial dan ekonomi. Artinya, manajemen pemberdayaan dan pembangunan menjadi alternatif yang relevan untuk mengurangi kesenjangan sosial.²

Dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan mencegah terjadinya kesenjangan dalam masyarakat, pemerintah telah memberikan perhatian besar terhadap upaya pengentasan kemiskinan melalui program-program pembangunan. Salah satu bentuk program dari pemerintah untuk mengentaskan kemiskinan adalah program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT).

BPNT adalah bantuan sosial pangan yang disalurkan dalam bentuk non tunai dari pemerintah yang diberikan kepada KPM setiap bulannya dan melalui mekanisme uang elektronik yang digunakan hanya untuk membeli bahan pangan di pedagang bahan pangan atau disebut *E-warong* yang bekerja sama dengan bank penyalur.

¹ Zainudin, A., & Sutjiatmi, S. (2018). Pembangunan dan Mekanisme Sistem Perencanaan (Studi Kasus Desa Pengabean dan Desa Karanganyar). *Jurnal Ilmu Pemerintahan: Kajian Ilmu Pemerintahan Dan Politik Daerah*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.24905/jip.v3i1.710>

² Purnamasari, H., & Ramdani, R. (2018). Manajemen Pemerintahan Dalam Pembangunan Desa Di Desa Lemahabang Kecamatan Lemahabang Kabupaten Karawang. *CosmoGov*, 4(2), 160. <https://doi.org/10.24198/cosmogov.v4i2.16131>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) salah satunya adalah untuk mengurangi beban pengeluaran kebutuhan pangan masyarakat serta memberikan nutrisi seimbang kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) secara tepat sasaran dan tepat waktu.

Program BPNT diselenggarakan oleh pemerintah dalam rangka untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi, ketepatan sasaran penyaluran bantuan sosial serta mendorong keuangan inklusif. Untuk mendukung pelaksanaan program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT), maka Presiden Republik Indonesia telah menetapkan PERPRES RI Nomor 63 Tahun 2017 Tentang Penyaluran Bantuan Sosial Secara Non Tunai. Presiden sangat mengapresiasi program BPNT karena mampu mengurangi beban pengeluaran Keluarga Penerima Manfaat (KPM) melalui pemenuhan sebagian kebutuhan pangan, memberikan gizi yang seimbang kepada peserta Keluarga Penerima Manfaat (KPM), meningkatkan ketepatan sasaran dan waktu penerimaan bantuan pangan serta mendorong kearah pembangunan yang berkelanjutan.

Program BPNT sendiri merupakan reformasi Program Subsidi Rastra, dengan perubahan dari bantuan pola subsidi menjadi bantuan sosial (pangan). Dalam proses penyalurannya, penerima manfaat akan mendapatkan Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) atau Kartu Kombo yang didalamnya terdapat saldo sebesar Rp 110.000,- yang diberikan setiap bulan. KKS yang dimodifikasi menjadi kartu debit kombo multifungsi dengan sistem, serta kartu (ATM) tabunganku yang terintegrasi. Bantuan tersebut tidak dapat diambil tunai dan hanya dapat ditukarkan dengan bahan-bahan pokok yang dapat dibelanjakan di E-Warong seperti beras atau telur. Apabila bantuan tidak dibelanjakan di bulan tersebut, maka nilai bantuan tetap tersimpan dan terakumulasi dalam akun elektronik bantuan pangan.³

³ Rohana Tiara, Mardianto, *Efektivitas Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Kota Palembang*, Demography Journal of Sriwijaya (DeJos) Vol. 3, No. 1, Januari 2019, hlm. 38.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adanya program pemerintah tersebut ditujukan sebagai upaya peningkatan taraf hidup masyarakat khususnya bagi masyarakat yang kurang mampu agar dapat mewujudkan keluarga sejahtera. Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) mulai berjalan sejak tahun 2017 di Kecamatan Kampar dan salah satu yang menjalankan Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) ini adalah Desa Ranah. Desa Ranah adalah salah satu desa yang ada di Kecamatan Kampar. Desa Ranah terdiri dari 4 Dusun sehingga jumlah RT di Desa Ranah ada sebanyak 4 RT. Pada umumnya, masyarakat Desa Ranah masih banyak yang tergolong miskin. Seperti yang dapat kita lihat berdasarkan data dari Pendamping BPNT di Desa Ranah, KPM yang menerima Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Desa Ranah ada sebanyak 122 orang⁴.

Dalam penyaluran program BPNT di Desa Ranah terlihat bahwa masyarakat yang menerima Bantuan Pangan Non Tunai ini, kurang merasakan manfaat dari program tersebut sehingga menyebabkan sebagian masyarakat bingung dengan penyaluran dana bantuan pangan non tunai ini. Seperti yang dapat dilihat bahwa ada sebagian masyarakat yang sudah menerima dana tersebut tetapi ketika ingin membelanjakannya ke E-warong mereka tidak dapat memilih bahan pokok yang mereka inginkan bahkan ketika sampai di E-Warong barang itu sudah dipilihkan oleh mereka, padahal dalam Undang-Undang No.63 tahun 2017 telah dijelaskan bahwa KPM dapat memilih bahan pangan sesuai kebutuhannya masing-masing. .

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Manajemen Pemberdayaan Masyarakat (Studi Deskriptif Program BPNT Di Desa Ranah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar) ”**.

⁴ Data Dari Pendamping KPM BPNT Desa Ranah Tahun 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

1) Manajemen Pemberdayaan Masyarakat

Manajemen merupakan suatu ilmu dan seni. Ada wadah pengetahuan tentang manajemen yang terorganisir, ada ilmu pengetahuan yang menjelaskan bahwa manajemen dapat dibuktikan kebenarannya secara umum. Seni merupakan pengetahuan untuk mencapai hasil yang diinginkan.⁵ Sedangkan Pemberdayaan masyarakat, dapat didefinisikan sebagai suatu tindakan sosial dimana penduduk sebuah komunitas mengorganisasikan diri dalam membuat perencanaan dan tindakan kolektif, untuk memecahkan masalah sosial atau memenuhi kebutuhan sosial sesuai dengan kemampuan dan sumber daya yang dimiliki.⁶

Manajemen Pemberdayaan Masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seni atau cara seseorang maupun kelompok untuk mengatur atau mengelola masyarakat dalam mengikuti Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) agar sesuai dengan aturan yang berlaku.

2) Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)

BPNT adalah bantuan sosial pangan yang disalurkan dalam bentuk non tunai dari pemerintah yang diberikan kepada KPM setiap bulannya dan melalui mekanisme uang elektronik yang digunakan hanya untuk membeli bahan pangan di pedagang bahan pangan atau disebut E-warong yang bekerja sama dengan bank penyalur.

Program BPNT yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bantuan pangan yang disalurkan dalam bentuk non tunai, dalam artian bahwa bantuan ini diberikan melalui uang elektronik dengan menggunakan kartu KPM sebagai kartu yang akan ditukarkan dengan barang pangan yang ada di E-Warong.

⁵ Hamid, Hendrawati, *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat*, (Sulawesi Selatan:De La Macoa Anggota Ikapi Sulsel), 2018, hlm 3

⁶ Hamid, Hendrawati, *Op. Cit*, hlm. 10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dijelaskan diatas, agar tidak terjadi kesalahpahaman maka perlu dirumuskan menjadi masalah terkait judul adalah Bagaimana Manajemen Pemberdayaan Masyarakat dalam studi Deskriptif Bantuan Pangan Non Tunai di Desa Ranah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar?

Tujuan dan Penggunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian.

Untuk mengetahui Bagaimana Manajemen Pemberdayaan Masyarakat dalam studi Deskriptif Bantuan Pangan Non Tunai di Desa Ranah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

2. Kegunaan Penelitian.

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, maka hasil penelitian mempunyai kegunaan sebagai berikut:

a) Kegunaan Secara Teori Antara Lain Adalah:

1. Untuk dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam hal Penyaluran Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Di Desa Ranah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.
2. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan ilmu pengetahuan terutama kepada Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, khususnya pemberdayaan masyarakat.

b) Kegunaan Secara Praktis Antara Lain Adalah:

1. Sebagai bahan pertimbangan terhadap Efektivitas Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT).
2. Penelitian ini mampu memberikan manfaat ilmu dalam hal pemberdayaan masyarakat.

Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini penulis membagi dalam enam bab dengan uraian sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini menguraikan latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang kajian terdahulu, landasan teori, konsep operasional dan kerangka pemikiran.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang desain penelitian, lokasi dan waktu, informan, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang gambaran umum daerah dan kemudian menjelaskan tentang pendapatan-pendapatan masyarakat Desa Ranah Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar.

BAB V : HASIL TENTANG DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan

BAB VI : PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini juga melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang akan penulis teliti, diantaranya adalah:

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh Mayang S. Junaidi, Bambang M. S., Wahyudyah P. (Universitas Diponegoro Tahun 2017) yang berjudul “The Satisfaction Comparison Of Bantuan Pangan Non Tunai Recipients And RASTRA Recipients In Cakung District, East Jakarta”.
- 2) Penelitian yang dilakukan oleh Ika Surya K., dan Weni Rosdiana (Universitas Negeri Surabaya Tahun 2018) yang berjudul “Implementasi Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) melalui E-warung Di Kelurahan Sidosermo Kecamatan Wonocolo Kota Surabaya”.

Dari kajian terdahulu diatas, yang membedakan dengan kajian yang penulis lakukan, adalah penelitian Mayang S. Junaidi, Bambang M. S., Wahyudyah P. lebih fokus terhadap Kepuasan Penerima Bantuan Pangan Non Tunai dan Penerima Rastra, sementara penelitian yang akan penulis lakukan lebih fokus terhadap Manajemen Pemberdayaan Masyarakat (Studi Deskriptif Program BPNT di Desa Ranah Kabupaten Kampar Kecamatan Kampar) saja. Penelitian Ika Surya K., dan Weni Rosdiana juga lebih fokus terhadap Implementasi Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Melalui E-Warong. Sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan lebih fokus terhadap Manajemen Pemberdayaan Masyarakat (Studi Deskriptif Program BPNT di Desa Ranah Kabupaten Kampar Kecamatan Kampar).

B. Landasan Teori

Teori merupakan serangkaian konsep, definisi yang saling berkaitan dan bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis tentang suatu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fenomena, gambaran sistematis ini dijabarkan dan dihubungkan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain dengan tujuan untuk menjelaskan fenomena tersebut ada beberapa teori yang menjadi acuan terhadap permasalahan yang ada.⁷

1) Konsep Manajemen Pemberdayaan Masyarakat

a. Manajemen

1) Pengertian Manajemen

Manajemen merupakan suatu ilmu dan seni. Ada wadah pengetahuan tentang manajemen yang terorganisir, ada ilmu pengetahuan yang menjelaskan bahwa manajemen dapat dibuktikan kebenarannya secara umum. Seni merupakan pengetahuan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Kemahiran timbul melalui pengalaman, pengamatan dan studi, serta kewajiban untuk menerapkan pengetahuan manajemen. Seni manajemen menuntut adanya kreativitas yang didasarkan pada kondisi pemahaman ilmu manajemen. Dengan demikian, ilmu dan seni manajemen saling mengisi. Jika salah satu meningkat, maka yang lain juga harus meningkat, dibutuhkan suatu keseimbangan diantara kedua aspek tersebut. Manajemen sudah sama tuanya dengan peradaban manusia.⁸

Menurut Solihin manajemen dapat didefinisikan sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian dari berbagai sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Lebih lanjut manajemen dapat didefinisikan sebagai berikut.⁹

⁷ Masri, Dkk. 2000. Metode Penelitian Survei. Jakarta: 3pes. Hal. 48

⁸ Hamid, Hendrawati, 2018, Manajemen Pemberdayaan Masyarakat, (Makasar :De La Macca (Anggota IKAPI Sulsel)), ISBN:978-602-263-146-0 hlm 3.,

⁹ Ibid, hlm. 4-5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Manajemen merupakan suatu proses: artinya adalah, seluruh kegiatan manajemen yang dijabarkan ke dalam empat fungsi manajemen yang dilaksanakan secara berkesinambungan dan keseluruhannya bermuara pada pencapaian tujuan organisasi.
- 2) Pencapaian tujuan organisasi dilakukan melalui serangkaian kegiatan yang dikelompokkan ke dalam fungsi-fungsi manajemen dan mencakup fungsi perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian.
- 3) Pencapaian tujuan dilaksanakan secara efektif dan efisien. Efektivitas menunjukkan tercapainya tujuan yang diinginkan melalui serangkaian tindakan yang dilakukan oleh organisasi. Sedangkan Efisiensi adalah pencapaian tujuan yang dilakukan secara optimal melalui pemanfaatan sumber daya yang minimal.
- 4) Pencapaian tujuan organisasi dilakukan dengan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh organisasi.

Siswanto mengemukakan istilah manajemen (*management*) telah diartikan berbagai pihak dengan perspektif yang berbeda, misalnya pengelolaan, pembinaan, pengurusan, ketatalaksanaan, kepemimpinan, pemimpin, ketatapengurusan, administrasi dan lain-lain. Masing-masing pihak dalam memberikan istilah tentunya dilatarbelakangi oleh pekerjaan masing-masing. Selanjutnya dikemukakan bahwa manajemen adalah seni dan ilmu dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pemotivasian, dan pengendalian terhadap orang dan mekanisme kerja untuk mencapai tujuan. Definisi manajemen tersebut mengandung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

unsur-unsur yang disebut sebagai elemen dasar manajemen, terdiri atas:¹⁰

1. Elemen Sifat, elemen sifat terdiri dari Manajemen sebagai suatu seni : yaitu sebagai suatu keahlian, kemahiran, kemampuan, dan keterampilan dalam aplikasi ilmu pengetahuan untuk mencapai tujuan. Manajemen sebagai suatu ilmu : yaitu akumulasi pengetahuan yang telah disistematisasikan dan diorganisasikan untuk mencapai kebenaran umum (*general purposes*)
2. Elemen Fungsi
 - a) Perencanaan: yaitu proses dan rangkaian kegiatan untuk menetapkan tujuan terlebih dahulu pada suatu jangka waktu tertentu dan tahapan/langkah-langkah yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan tersebut
 - b) Pengorganisasian: yaitu suatu proses dan rangkaian kegiatan dalam pembagian kerja yang direncanakan untuk diselesaikan oleh anggota kelompok kerja, penentuan hubungan pekerjaan yang baik di antara mereka, serta pemberian lingkungan dan fasilitas pekerjaan yang kondusif
 - c) Pengarahan: yaitu suatu rangkaian kegiatan untuk memberikan petunjuk atau instruksi dari seorang atasan kepada bawahan atau orang yang diorganisasikan dalam kelompok formal, atau dari seorang ketua kepada anggota kelompoknya dalam kelompok non-formal
 - d) Pemasukan: yaitu suatu proses dan rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh seorang atasan dalam memberikan

¹⁰ Ibid, hlm 6-7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

inspirasi, semangat, dan kegairahan kerja serta dorongan kepada bawahan untuk dapat melakukan suatu kegiatan yang semestinya.

e) Pengendalian/Pengawasan : yaitu suatu proses dan rangkaian kegiatan untuk mengusahakan agar suatu pekerjaan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan tahapan yang harus dilalui. Jadi, apabila terdapat kegiatan yang tidak sesuai dengan rencana dan tahapan pelaksanaannya maka dapat segera diperbaiki.

3. Elemen sasaran/objek

a) Orang/manusia : yaitu mereka yang telah memenuhi syarat tertentu dan telah menjadi unsur integral dari organisasi atau badan tempat dia bekerja sama untuk mencapai tujuan.

b) Mekanisme kerja : yaitu tata cara dan tahapan yang harus dilalui orang yang melaksanakan kegiatan bersama untuk mencapai tujuan.

4. Elemen tujuan yaitu hasil akhir yang ingin dicapai atas suatu pelaksanaan kegiatan. Dalam arti yang luas, tujuan mengandung beberapa hal seperti *objective* (objektif), *purpose* (tujuan), *mission* (misi), *deadline* (batas waktu), *standard* (standar), *target* (sasaran), dan *quota* (kuota). Tujuan merupakan rangkaian dalam proses perencanaan, dan merupakan elemen penting dalam proses pengendalian.

2) Tujuan dan fungsi manajemen

Dalam hal pencapaian tujuan tentunya setiap organisasi yang dijalankan secara profesional, baik organisasi publik maupun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

organisasi sektor privat akan selalu berfikir dan mengarah pada tujuan manajemen, yaitu efisiensi dan efektivitas. Pencapaian tujuan yang efisien dan efektif pada setiap kegiatan hanya dapat terwujud jika prinsip tersebut diterapkan pada seluruh pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen, yang dimulai dari kegiatan perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (actuating), sampai pada tahap kegiatan pengawasan (controlling).

Fungsi Manajemen adalah serangkaian kegiatan yang dijalankan dalam manajemen berdasarkan fungsinya masing-masing dan mengikuti satu tahapan-tahapan tertentu dalam pelaksanaannya. Menurut Juliansyah mengemukakan bahwa fungsi manajemen yaitu elemen-elemen dasar yang akan selalu ada dan melekat di dalam proses manajemen yang akan dijadikan acuan oleh manajer/pengendali kegiatan dalam melaksanakan berbagai kegiatan untuk mencapai tujuan. Fungsi manajemen pertama kali diperkenalkan oleh Henry Fayol (industrialis Perancis) pada awal abad 20, yang menyebutkan bahwa lima fungsi manajemen, yaitu merancang, mengorganisasi, memerintah, mengkoordinasi, dan mengendalikan. Sampai saat ini kelima fungsi tersebut telah diringkas menjadi empat tahap saja yaitu: perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian.¹¹

a) Perencanaan atau *Planning*

Perencanaan yaitu proses yang menyangkut upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi kecenderungan di masa yang akan datang dan penentuan strategi dan taktik yang tepat untuk menentukan target dan tujuan

¹¹ Ibid, hlm. 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

organisasi. Perencanaan menentukan tujuan-tujuan yang hendak di capai selama suatu masa yang akan datang dan apa yang harus diperbuat agar dapat mencapai tujuan-tujuan itu. Dengan demikian perencanaan merupakan suatu proses pemikiran, baik secara garis besar maupun secara mendetail dari suatu kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kepastian yang paling baik. Di dalam buku pengantar manajemen bahwa perencanaan mempunyai lima tahapan dalam kegiatan-kegiatan pada fungsi perencanaan yaitu:

1. Mengidentifikasi masalah
 2. Menentukan skala prioritas
 3. Menetapkan arah dan tujuan pelaksanaan kegiatan
 4. Mengidentifikasi sumber daya yang dimiliki
 5. Perumusan dan pelaksanaan kegiatan serta penganggaran.¹²
- b) Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian yaitu proses yang menyangkut bagaimana strategi dan taktik yang telah dirumuskan dalam perencanaan di desain dalam sebuah struktur organisasi yang tetap dan tangguh, sistem dan lingkungan organisasi yang kondusif dan bisa memastikan bahwa semua pihak dalam organisasi bisa bekerja secara efektif dan efisien guna pencapaian tujuan organisasi.

¹² Kholiq, Abdul, Elizabeth, Misbah Zulfa, Ma'shumah, Lift Anis, 2013, Pengembangan Masyarakat Terpadu Melalui Penguatan Lembaga Pendidikan dengan "Multi Tracking" Di Batas Wilayah Kabupaten Demak, Semarang: LP2M.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Organisasi mengelompokkan dan menentukan berbagai kegiatan-kegiatan itu.¹³

Adapun kegiatan-kegiatan dari fungsi pengorganisasian yaitu:

- a) Membagi-bagi dan menggolong-golongkan tindakan-tindakan dalam kesatuan-kesatuan tertentu.
- b) Menentukan dan merumuskan tugas dari masing-masing kesatuan, serta menempatkan pelaksana dan untuk melakukan tugas tertentu.
- c) Memberikan wewenang kepada masing-masing pelaksana.
- d) Menetapkan jalinan hubungan.

c) Pengarahan

Pengarahan adalah seluruh proses pemberian motivasi kerja kepada para bawahan, sehingga mereka mampu bekerja dengan ikhlas demi tercapainya tujuan organisasi yang efektif dan efisien. Fungsi pengarahan berperan sebagai pendorong tenaga pelaksana untuk segera melaksanakan rencana. Didalam penggerakan mengandung kegiatan memberi motivasi, directing, koordinasi, komunikasi dan mengembangkan para pelaksana.¹⁴

d) Pengendalian dan pengawasan (*Controlling*)

Pengendalian yaitu proses yang dilakukan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah

¹³ R.Terry, George, W. Rue, Leslie, 2005, Dasar-Dasar Manajemen, Jakarta: PT. Bumi Aksara

¹⁴ Wijaya, Tirta, 2011, "Manajemen Pembinaan Jama'ah Haji Pada KBHI (Kelompok Bimbingan Ibadah Haji) Ulul Albab".

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

direncanakan, diorganisasikan, dan diimplementasikan bisa berjalan sesuai target yang diharapkan sekalipun berbagai perubahan terjadi dalam lingkungan dunia bisnis yang dihadapi. Pengendalian mengukur pelaksanaan dengan tujuan-tujuan, menentukan sebab-sebab penyimpangan-penyimpangan dan mengambil tindakan-tindakan korektif dimana perlu. Adapun kegiatan-kegiatan dari fungsi pengendalian yaitu:

1. Mengevaluasi keberhasilan dalam pencapaian tujuan dan target bisnis yang sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan.
 2. Mengambil langkah klarifikasi dan koreksi atas penyimpangan yang mungkin ditemukan.
 3. Menumbuhkan rasa memiliki dan mempertebal rasa tanggung jawab dan melakukan berbagai alternatif solusi atas berbagai masalah yang terkait dengan pencapaian tujuan dan target bisnis.¹⁵
- b. Pemberdayaan Masyarakat
- 1) Pengertian Pemberdayaan Masyarakat

Dalam upaya mencapai masyarakat yang mandiri dan sejahtera baik secara lahir maupun batin maka tentunya harus dilakukan pemberdayaan secara terus menerus dan berkelanjutan dalam segala bidang, akan tetapi setidaknya ada 3 bidang yang mendesak untuk segera diperjuangkan dan diberdayakan yaitu bidang ruhaniah, intelektual dan bidang ekonomi. Dalam pelaksanaan pemberdayaan ketiga bidang tersebut dapat dilakukan

¹⁵ Suprihanto, John, 2014, Manajemen, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui proses dan tahap-tahap yaitu pemberdayaan melalui individu, melalui keluarga, melalui masyarakat, dan pemberdayaan dalam konteks negara.¹⁶

Menurut Robinson menjelaskan pemberdayaan adalah suatu proses pribadi dan sosial, suatu pembebasan kemampuan pribadi kompetensi, kreatifitas dan kebebasan bertindak. Kemudian Ife mengemukakan bahwa pemberdayaan mengacu pada kata *empowerment* yang berarti memberi daya, memberi power (kuasa), kekuatan kepada pihak yang kurang berdaya.¹⁷

Menurut Prijono, S. Onny dan Pranarka, A.M.W pemberdayaan merupakan proses penguatan individu-individu atau masyarakat supaya mereka berdaya. Mendorong atau memotivasi mereka agar mempunyai kemampuan atau keberdayaan dalam menentukan pilihan hidupnya. Pemberdayaan dapat dikatakan sebagai proses dan tujuan. Sebagai proses pemberdayaan merupakan serangkaian kegiatan untuk memperkuat daya kelompok lemah dalam masyarakat. Sementara sebagai tujuan, pemberdayaan untuk mewujudkan perubahan sosial yaitu membuat masyarakat atau kelompok serta individu menjadi cukup kuat dalam berpartisipasi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi dan sosial.¹⁸

Sedangkan masyarakat dapat diartikan dalam dua konsep yaitu masyarakat sebagai sebuah tempat bersama yakni sebuah wilayah geografi yang sama. Dan yang kedua dapat diartikan

¹⁶ Yasril Yazid dan Muhammad Soim, *Dakwah dan Pengembangan Masyarakat*, (Jakarta: Rajawali Printing, 2016), hlm. 76

¹⁷ Ibid, hlm. 32

¹⁸ Yunus, Saifuddin, Dkk, *Model Pemberdayaan Masyarakat Terpadu*, (Banda Aceh: Bandar Publishing, 2017), cet. 1, hlm. 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai kepentingan bersama yakni kesamaan kepentingan berdasarkan kebudayaan dan identitas.¹⁹

Menurut Wurdji pemberdayaan masyarakat adalah proses penyadaran masyarakat yang dilakukan secara transformatif, partisipatif, dan berkesinambungan melalui peningkatan kemampuan dalam menangani berbagai persoalan dasar yang mereka hadapi untuk menghadapi kondisi hidup sesuai dengan cita-cita yang diharapkan.

Menurut Compton dan Mc Clusky mendefenisikan pemberdayaan masyarakat sebagai suatu proses dimana masyarakat secara bersama-sama mengidentifikasi masalah dan kebutuhannya mencari pemecahan diantara mereka sendiri dan memobilasi semua sumber.²⁰

Menurut Burhan pemberdayaan petani dilakukan dengan cara memposisikan para petani sebagai mitra atau subjek dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan program pemberdayaan. Untuk itu, pendekatan dapat dilakukan secara partisipatif dan dialogis memadukan pendekatan dari bawah dan dari atas dalam merumuskan program, pendekatan dengan mempertimbangkan kondisi sosio kultural masyarakat, dan menggunakan agen pembaharu atau tenaga pendamping.²¹

2) Hakikat Pemberdayaan

Konsep Pemberdayaan menjadi basis utama dalam pembangunan masyarakat. Pemberdayaan memiliki makna membangkitkan sumber daya, kesempatan, pengetahuan dan keterampilan mereka untuk meningkatkan kapasitas dalam

¹⁹ Yasril Yazid, Op. Cit, hlm. 31
²⁰ Yasril Yazid, Loc. Cit, hlm. 110
²¹ Yunus, Saifuddin, Dkk, Op. Cit, hlm. 16.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menentukan masa depan mereka. Konsep utama yang terkandung dalam pemberdayaan adalah bagaimana memberikan kesempatan yang luas bagi masyarakat untuk menentukan sendiri arah kehidupan dalam komunitasnya.²²

Konsep pemberdayaan adalah upaya untuk menempatkan seluruh masyarakat pada posisi sentral dalam pembangunan, sehingga memiliki kemampuan untuk melaksanakan sendiri berbagai aktivitas pembangunan. Pemberdayaan juga berarti upaya untuk menstimulasi, mendorong atau memotivasi individu agar mempunyai kemampuan dan keberdayaan untuk menentukan apa yang menjadi pilihan hidupnya. Beberapa literatur yang ditulis oleh peningkatan kekuasaan (*power*) kepada masyarakat lemah atau tidak beruntung, menurut Ife pemberdayaan sebagai proses peningkatan kemampuan individu, keluarga, kelompok dan masyarakat agar dapat mengambil peran dalam peningkatan kondisi mereka.²³

3) Tujuan dan pelaku Pemberdayaan

Tujuan pemberdayaan masyarakat adalah memampukan dan memandirikan masyarakat terutama dari kemiskinan, keterbelakangan serta ketidakberdayaan.²⁴

Menurut Jasmany proses pemberdayaan memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1) Menciptakan suasana dan iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang.
- 2) Memperkuat potensi atau daya yang dimiliki masyarakat atau kelompok yang diberdayakan. Misalnya

²² Yasril Yazid, Op. Cit, hlm. 93

²³ Yasril Yazid, Loc. Cit, hlm. 111

²⁴ Yunus, Saifuddin, Dkk, Op. Cit, hlm. 16.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan pada taraf pendidikan, derajat kesehatan dan akses sumber-sumber kemajuan.

- 3) Upaya melindungi atau mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang, menciptakan keadilan, serta menciptakan kebersamaan dan kemitraan antara yang sudah maju dan yang belum berkembang.

Pelaku pemberdayaan masyarakat bisa dilakukan oleh banyak elemen antara lain pemerintah, perguruan tinggi, lembaga swadaya masyarakat, pers, partai politik, lembaga donor, aktor-aktor masyarakat sipil, atau oleh organisasi masyarakat lokal sendiri. Proses pemberdayaan bisa berlangsung lebih kuat, komprehensif dan berkelanjutan bila berbagai unsur tersebut membangun kemitraan dan jaringan yang didasarkan pada prinsip saling percaya dan menghormati. Dan bukan hanya itu pelaku dari pemberdayaan masyarakat sangatlah berpengaruh dalam masyarakat untuk mengubah pola pikir masyarakat mengikuti pelaku, para pelaku pemberdayaan serta mempraktekannya melalui pengetahuan, sikap dan tingkah laku sebagai contoh untuk masyarakat. Karena itu, pelaku pemberdayaan harus memberikan contoh yang baik untuk masyarakat yang akan di berdayakan. Proses pelaksanaan program dimulai dari tahap pelatihan dan penyuluhan, pengembangan dan penyebarluasan serta evaluasi program pemberdayaan masyarakat yang digunakan untuk mengetahui keberhasilan program tersebut agar kedepannya semakin baik lagi.

- 4) Faktor Penghambat Dan Pendukung Proses Pemberdayaan

Ada beberapa faktor penghambat dalam melakukan pemberdayaan yaitu ketersediaan ketanagakerjaan, upah yang cukup mahal, masyarakat lapisan bawah di tingkat komunitas tidak berdaya menghadapi lapisan yang lebih kuat, serta mekanisme

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengawasan, monitoring dan evaluasi serta koordinasi antar lembaga belum berjalan dengan semestinya. Selain ada faktor penghambat yang telah tercantum diatas faktor pendukung terjadinya pemberdayaan yaitu sumber daya manusia yang baik dapat menyakinkan masyarakat dalam proses pemberdayaan, dukungan sarana produksi, pelaku usaha, mitra kerja, dan membentuk suatu kelembagaan yang berbasis moral dan aktif menampung kebutuhan dan aspirasi warga komunitas lapisan bawah, pengetahuan, kemampuan, serta keinginan atau potensi untuk mengembangkan diri.

5) Asas dalam Pemberdayaan

Dibawah ini ada beberapa asas yang harus dalam pemberdayaan yaitu sebagai berikut:

- 1) Asas mikro yaitu pemberdayaan yang dilakukan terhadap masyarakat secara individu melalui konseling, stress manajemen dan *criss intervention*.
- 2) Asas mezzo, yaitu pemberdayaan yang dilakukan terhadap sekelompok masyarakat dengan menggunakan kelompok sebagai media *interview*.

Asas makro yaitu sasaran perubahan diartikan pada sistem lingkungan yaang lebih luas.

Teknik-teknik dalam pembangunan masyarakat adalah dengan cara melakukan melalui komunikasi, konsultasi, wawancara, pendidikan dan pelatihan, dan hubungan masyarakat.

25

6) Tugas Pemberdayaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tugas seorang pemberdaya adalah untuk mendampingi dan memberdayakan masyarakat melalui dalam peningkatan kesejahteraan serta pementasan kemiskinan yang terjadi dikalangan masyarakat. Selain itu tugas utama pemberdayaan masyarakat adalah mengembangkan kapasitas perilaku masyarakat jadi pelaku masyarakat yang terorganisir dan menentukan sendiri upaya-upaya yang perlu dilakukan untuk dapat mengubah kehidupan masyarakat menjadi lebih baik dari sebelumnya. Serta pemberdayaan masyarakat harus bekerjasama dengan masyarakat dalam membangun kepercayaan diri terhadap potensi dan kemampuan yang dimilikinya.²⁶

7) Indikator-indikator pemberdayaan Masyarakat

Keberhasilan pemberdayaan masyarakat dapat dilihat dari unsur peningkatan kemampuan ekonomi, kemampuan mengakses manfaat kesejahteraan, kemampuan kultural dan politis. Menurut Schuler, Hashemi, dan Riley, Indikator keberhasilan pemberdayaan masyarakat adalah :

- a. Kebebasan mobilitas
- b. Kemampuan membeli komoditas kecil
- c. Kemampuan membeli komoditas besar
- d. Terlibat dalam pembuatan keputusan umum
- e. Kebebasan relatif dari dominasi keluarga
- f. Kesadaran hukum dan politik
- g. Keterlibatan dalam kampanye/demonstrasi

Jaminan ekonomi dan kontribusi terhadap keluarga
Keberdayaan masyarakat juga dapat dilihat dari :

²⁶ Ibid, hlm. 112

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Keberdayaan yang menyangkut kemampuan ekonomi
- b. Kemampuan mengakses jaminan kesehatan
- c. Kemampuan kultur dan politis

Nugroho mengemukakan, indikator pemberdayaan yaitu sebagai berikut:

- a. Akses, dalam arti kesamaan hak dalam mengakses sumber daya-sumber daya produktif di dalam lingkungan.
- b. Partisipasi, yaitu keikutsertaan dalam mendayagunakan asset atau sumber daya yang terbatas tersebut.
- c. Kontrol, yaitu bahwa lelaki dan perempuan mempunyai kesempatan yang sama untuk melakukan kontrol atas pemanfaatan sumber daya tersebut.
- d. Manfaat, yaitu bahwa lelaki dan perempuan harus sama-sama menikmati hasil-hasil pemanfaatan sumber daya atau pembangunan secara bersama dan setara.
 - a) Tahap Manajemen Pemberdayaan Masyarakat

Dalam manajemen pemberdayaan terdapat beberapa tahap yaitu sebagai berikut:²⁷

1) Perencanaan

Perencanaan adalah proses penentuan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dalam menetapkan jalan dan sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan itu dengan seefisien dan seefektif mungkin. Dalam setiap perencanaan selalu terdapat tiga kegiatan yang meskipun dapat dibedakan tetapi tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lain, yaitu; perumusan tujuan yang ingin dicapai, pemilihan program untuk mencapai tujuan

²⁷ Indrawati, Dewi R. 2016. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Das Mikro: Konsep Dan Implementasi*. Kawistra, hal. 175-187.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut, dan yang terakhir mengidentifikasi dan pengalokasian sumber daya yang selalu dalam jumlah terbatas.

2) Pengorganisasian.

Pengorganisasian adalah penentuan sumber daya dan kegiatan-kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi, perancangan dan pengembangan suatu organisasi atau kelompok kerja yang membawa hal-hal tersebut ke arah tujuan, penugasan tanggungjawab tertentu dan kemudian pendelegasian wewenang yang diperlukan kepada individu-individu yang melaksanakan tugas-tugasnya.

3) Pengarahan.

Pengarahan adalah membuat atau mendapatkan para karyawan melaksanakan apa yang diperintahkan, mereka harus melakukan dengan melibatkan kualitas, gaya dan kekuasaan pemimpin serta kegiatan-kegiatan kepemimpinan seperti komunikasi, motivasi, dan disiplin.

4) Pengawasan Atau Evaluasi

Pengawasan adalah penemuan dan penerapan cara dan peralatan untuk menjamin bahwa rencana telah dilaksanakan sesuai dengan yang ditetapkan. Evaluasi digunakan untuk mengukur keberhasilan program yang telah dilaksanakan.

Pemberdayaan mengandung dua elemen pokok, yakni kemandirian dan partisipasi. Menurut Pretty, et al. dalam Daniel et al. menyatakan bahwa partisipasi adalah proses pemberdayaan masyarakat sehingga mampu menyelesaikan sendiri masalah yang dihadapinya.²⁸ Pengertian partisipasi adalah pengambilan bagian

²⁸ Ningrum, Harni Abrianti. 2014. *Partisipasi Masyarakat Dalam Program Nasional pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM Mandiri) Di Kelurahan Karang Anyar Samarinda Ulu. E-Journal, (Online), 2(3):124*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau pengikutsertaan. Titik tolak partisipasi adalah memutuskan, bertindak, kemudian mereka merefleksikan tindakan tersebut sebagai subjek yang sadar. Menurut Holil mengemukakan adanya beberapa bentuk partisipasi antara lain :²⁹

Partisipasi dalam bentuk tenaga adalah partisipasi masyarakat yang diberikan dalam bentuk tenaga untuk pelaksanaan usaha-usaha yang dapat menunjang keberhasilan suatu program.

Partisipasi dalam bentuk uang adalah bentuk partisipasi masyarakat yang diberikan untuk memperlancar usaha-usaha bagi pencapaian suatu program pembangunan. Partisipasi ini dapat berupa sumbangan berupa uang tetapi tidak dipaksakan yang diberikan oleh sebagian atau seluruh masyarakat untuk suatu kegiatan atau program pembangunan.

Partisipasi dalam bentuk harta benda adalah partisipasi masyarakat yang diberikan dalam bentuk menyumbang harta benda, biasanya berupa alat-alat kerja atau perkakas.

Kemandirian material adalah kemampuan produktif guna memenuhi kebutuhan materi dasar serta cadangan dan mekanisme untuk dapat bertahan pada waktu krisis. Kemandirian intelektual merupakan pembentukan dasar pengetahuan otonom oleh komunitas yang memungkinkan mereka menaggulangi bentuk-bentuk dominasi yang lebih halus yang muncul diluar kontrol terhadap pengetahuan itu. Sedangkan kemandirian manajemen adalah kemampuan otonom untuk membina diri dan menjalani serta mengelola kegiatan kolektif agar ada perubahan dalam

²⁹ Deviyanti, Dea. 2013. *Studi Tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan di Kelurahan Karang Jati Kecamatan Balikpapan Tengah*. *E-Journal Administrasi Negara*, (Online), 1 (2), 380-394.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

situasi kehidupan mereka. Partisipasi merupakan komponen terpenting dalam upaya pertumbuhan kemandirian dan proses pemberdayaan.³⁰

c. Manajemen Pemberdayaan Masyarakat

1. Pengertian Manajemen Pemberdayaan Masyarakat

Manajemen merupakan sebuah tata kelola mulai dari awal sampai akhir sebuah kegiatan menjadi dasar dari setiap pelaksanaan kegiatan pemberdayaan yang juga merupakan kegiatan yang sangat besar pengaruhnya terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat yang tidak bisa terlepas dari manajemen yang baik, karena kondisi masyarakat disetiap daerah memiliki perbedaan dari segi potensi, karakter, sifat dan letak geografisnya. Perbedaan tersebut merupakan dasar yang harus ada pada setiap program pemberdayaan yang akan dilaksanakan ditengah-tengah masyarakat.

Pemberdayaan masyarakat merupakan sebuah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai sosial. Pemberdayaan masyarakat merupakan metode yang dikembangkan melalui praktek pekerja sosial dengan tujuan mengatasi permasalahan yang ada dalam masyarakat.³¹ Seperti meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Dengan kata lain, pemberdayaan adalah memampukan dan memandirikan masyarakat. Upaya pemberdayaan masyarakat dapat dilihat dari tiga sisi, yaitu: Pertama, menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan masyarakat berkembang. Kedua, memperkuat

³⁰ Cholisin. 2011. *Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

³¹ Mulyana Nandang dan Moch Zainuddin, *Model Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Corporate Social Responsibility (Kasus Pelaksanaan CSR Oleh PT. Pertamina UP-IV Balongan, Riset Dan Pkm, 2017)*, hlm. 80-87.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

potensi atau daya yang dimiliki masyarakat. Ketiga, memberdayakan mengandung pula arti melindungi.³²

Manajemen pemberdayaan masyarakat adalah proses melaksanakan sebuah kegiatan pemberdayaan melalui orang lain dengan perencanaan matang, pengawasan yang baik dari segala sisi pekerjaan yang dilakukan, baik berupa strategi dan sumberdaya manusianya, sehingga apa yang menjadi tujuan dari pelaksanaan kegiatan pemberdayaan dapat diwujudkan dengan baik.

Secara filosofi manajemen pemberdayaan masyarakat sebagai seni maka kegiatan pemberdayaan yang dilakukan akan terlihat indah dan menarik, dalam arti semua proses dan tujuan dari kegiatan pemberdayaan yang dilakukan dapat dicapai, bila dilihat dari sisi organisasi indah itu diartikan organisasi yang bisa merealisasikan apa yang menjadi visi, misalnya, maka seni juga dapat diartikan sebagai wujud dari pencapaian tujuan dari setiap kegiatan yang dilaksanakan dengan cara bekerja sama diantara sumberdaya manusia dalam kelompok kerja ataupun organisasi demi mencapai tujuan yang telah disepakati bersama. Pemberdayaan juga merupakan perubahan yang terjadi pada falsafah manajemen yang dapat membantu menciptakan suatu lingkungan dimana setiap individu dapat menggunakan kemampuan dan energinya untuk meraih tujuan organisasi. Seorang karyawan memiliki wewenang dan berinisiatif untuk melakukan sesuatu yang dipandang perlu, jauh melebihi tugasnya sehari-hari. Robbins yang dikutip pada buku “Manajemen Kinerja” memberikan pengertian yaitu: Pemberdayaan sebagai menempatkan pekerja bertanggung jawab atas apa yang mereka kerjakan. Dengan demikian, manajer belajar untuk berhenti mengontrol dan pekerja belajar

³² Totok Mardikanto, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*, 2017, Cetakan ke-4, Bandung : Alfabeta, hlm. 43.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagaimana bertanggung jawab atas pekerjaannya dan membuat keputusan yang tepat. Pemberdayaan dapat mengubah gaya kepemimpinan, hubungan kekuasaan, cara pekerjaan dirancang, dan cara organisasi distrukturkan.³³

Manajemen pemberdayaan merupakan suatu proses dimana pekerja diberi peningkatan sejumlah otonomi dan keleluasan dalam hubungannya dengan pekerjaan mereka. Pemberdayaan merupakan kontinum antara keadaan pekerja yang tidak mempunyai kekuatan untuk mempertimbangkan bagaimana mengerjakan pekerjaan, sampai pada keadaan di mana pekerja memiliki kontrol sepenuhnya atas apa yang mereka kerjakan dan bagaimana mengerjakannya. Dengan pemberdayaan, telah terjadi pergeseran kekuasaan kepada tim pekerja yang diperbolehkan membuat keputusan sendiri.

Pemberdayaan dapat mendorong orang untuk lebih terlibat dalam pembuatan keputusan dalam organisasi. Dengan demikian, akan meningkatkan kemampuan dan rasa memiliki, dan meningkatkan rasa tanggung jawab sehingga kinerjanya meningkat. Pekerja yang diberdayakan diharapkan melakukan pekerjaan melebihi tanggung jawab yang diberikan kepada mereka.³⁴

2. Model Manajemen Pemberdayaan Masyarakat

Didalam sebuah masyarakat tentu terdapat berbagai banyak persoalan yang harus diselesaikan, karena dalam masyarakat terkandung berbagai macam persoalan yang butuh penyelesaian yang tepat, baik itu masalah yang terdapat di ruang lingkup kota, maupun yang skalanya kecil seperti pedesaan, berbagai macam dari persoalan itu tentu butuh penyelesaian, pengembangan dan peningkatan tarap hidup masyarakat yang kita bimbing. Maka kita sebagai agen

³³ Wibowo, *Manajemen Kinerja*, 2016, Jakarta: PT. Raja Grafindo, Hlm. 340.

³⁴ Ibid., Hlm. 349

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perubahan tentu harus bisa memahami masyarakat dari karakternya, pola kebiasaannya dan kecenderungannya. Hal seperti ini harus dikeembangkan bukan dari satu sudut pandang atau pengembangan saja. Banyak cara yang dapat kita lakukan untuk merubah masyarakat yang tadinya memang perlu dirubah. Maka butuh manajemen yang tangguh dalam mengatur semua langkah-langkah yang akan dijalankan agar masyarakat yang kita rubah benar-benar mendapatkan kesejahteraan.³⁵

Dalam memahami konsepsi tentang manajemen kegiatan pemberdayaan masyarakat, ada tiga model yang ditawarkan oleh Jack Rothman yaitu :

a. Pemberdayaan Masyarakat Lokal (*Locality Development*)

Pemberdayaan masyarakat *local* merupakan sebuah usaha yang bertujuan untuk mewujudkan sebuah kemajuan ekonomi dan sosial melalui partisipasi aktif dan inisiatif dari masyarakat. Model ini juga memandang masyarakat memiliki potensi yang terpendam yang perlu dibangkitkan.

b. Perencanaan Sosial

Model ini bertujuan untuk memecahkan sebuah masalah sosial yang ada dalam masyarakat serta untuk menentukan keputusan seperti dalam mengatasi masalah kemiskinan, kesehatan, pendidikan, pengangguran dan lain-lain.

c. Aksi Sosial

Aksi sosial memiliki tujuan dan sasaran perubahan fundamental dalam sebuah organisasi/lembaga dan struktur masyarakat melalui proses pendistribusian kekuasaan, sumber, pengambilan keputusan. Model ini didasarkan kepada pandangan bahwa masyarakat adalah

³⁵ Aziz Muslim. *Metodologi Pengembangan Masyarakat*, 2009 Yogyakarta: Teras, Hlm. 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sistem klen yang sering menjadi korban ketidakadilan dari struktur sosial masyarakat. Kemiskinan, ketidakberdayaan, kelemahan ekonomi masyarakat disebabkan oleh kelompok elit yang berkuasa, maka dari itu aksi sosial ini orientasinya pada proses dan hasil. Masyarakat diorganisir melalui proses penyadaran, pemberdayaan dan tindakan-tindakan actual untuk merubah struktur kekuasaan agar lebih memenuhi prinsip demokrasi, pemerataan dan keadilan.³⁶

Selain yang tersebut diatas, penulis mencoba merumuskan sedikit mengenai model-model manajemen pengembangan masyarakat islam. Diantaranya :

1. Model Pengembangan Bidang Pendidikan

Melalui bidang pendidikan kita akan mampu sedikit demi sedikit untuk merubah pola pikir masyarakat dan mengembangkan kreatifitas masyarakat dengan proses manajemen yang baik.

2. Model Pengembangan Bidang Kesehatan Dan Lingkungan

Kesehatan merupakan unsur penting dalam pengembangan masyarakat. Dengan masyarakat yang sehat akan mampu memberdayakan diri mereka sendiri dan akan dibantu oleh *community worker* dan tenaga dampingan.

3. Model Pengembangan Bidang Ekonomi

Hal yang paling dominan dilakukan oleh para *community worker* adalah memberdayakan potensi-potensi ekonomi yang ada di masyarakat. Model pemberdayaan masyarakat juga diterapkan dalam ruang organisasi kemasyarakatan seperti Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), dalam kegiatan pengembangan masyarakat LSM menggunakan tiga jenis pendekatan yaitu:

³⁶ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, 2014, Bandung: PT Refika Aditama, Hlm. 42-44.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) *The Welfare Approach*

Pendekatan ini dilakukan dengan memberi bantuan kepada kelompok-kelompok tertentu contohnya kepada mereka yang terkena musibah. Pendekatan ini kebanyakan dilakukan oleh kelompok-kelompok keagamaan berupa pelayanan kesehatan, penyediaan makanan dan penyelenggaraan pendidikan bagi masyarakat yang membutuhkan.

2) *The Development Approach*

Pendekatan yang dilakukan dengan cara memusatkan kegiatannya pada pengembangan proyek pembangunan dengan tujuan meningkatkan kemampuan, kemandirian dan keswadayaan masyarakat. Pendekatan ini dijalankan melalui program pendidikan dan latihan bagi tenaga NGOs dan pemerintah yang berkecimpung pada bidang pengembangan masyarakat.

3) *The Empowerment Approach*

Pendekatan yang dilakukan dengan cara melihat kemiskinan sebagai akibat proses politik dan berusaha memberdayakan atau melatih masyarakat untuk mengatasi ketidakberdayaannya. Pendekatan *empowerment approach* bertujuan untuk memperkuat posisi tawar masyarakat lapis bawah terhadap kekuatan-kekuatan penekan pada setiap bidang dan 34 sektor kehidupan. Upaya tersebut dilakukan dengan cara melindungi dan membela pihak yang lemah.³⁷

Model manajemen pengembangan masyarakat adalah suatu pola yang didalamnya terkandung proses manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan rencana dan pengawasan

³⁷ Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat Wacana dan Praktik*, 2013, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, Hlm. 120-121.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk memberdayakan masyarakat guna mewujudkan sebuah masyarakat yang sejahtera dari setiap aspek kehidupan.

Jadi Pemberdayaan masyarakat sebagai upaya dalam meningkatkan kesejahteraan ditengah-tengah masyarakat dapat terlaksana dengan baik melalui tata kelola kegiatan dan perencanaan yang matang, perencanaan yang merupakan tahap awal dari kegiatan pemberdayaan harus benar-benar sesuai dengan visi dan misi dari kegiatan pemberdayaan yang akan dilaksanakan yaitu menciptakan masyarakat yang sejahtera sesuai dengan fungsi manajemen yaitu, perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan dalam proses kegiatan pemberdayaan. Kemudian ada tiga model pemberdayaan yang ditawarkan Jack Rothman yaitu, pemberdayaan masyarakat lokal, perencanaan sosial dan aksi sosial.

Sementara dalam bidang organisasi/lembaga ada tiga pendekatan yang bisa dilakukan terkait dengan model manajemen pemberdayaan antara lain, *The Welfare Approach*, dengan memberi bantuan kepada kelompok-kelompok tertentu, *The Development Approach* memusatkan kegiatannya pada pengembangan proyek pembangunan dengan tujuan meningkatkan kemampuan, kemandirian dan keswadayaan masyarakat dan *The Empowerment Approach* melihat kemiskinan sebagai akibat proses politik dan berusaha memberdayakan atau melatih masyarakat untuk mengatasi ketidakberdayaannya.

3) Konsep Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)

a. Definisi Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)

BPNT adalah bantuan sosial pangan yang disalurkan dalam bentuk non tunai dari pemerintah yang diberikan kepada KPM setiap bulannya dan melalui mekanisme uang elektronik yang digunakan hanya untuk membeli bahan pangan di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pedagang bahan pangan atau disebut *E-warong* yang bekerja sama dengan bank penyalur.³⁸

b. Dasar Hukum Kebijakan Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)

1. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2017 tentang Penyaluran Bantuan Sosial Secara Non Tunai.
2. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2016 tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusif.
3. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 254/Pmk.05/2016 tentang Belanja Bantuan Sosial pada Kementerian Negara/Lembaga.
4. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 228/Pmk.05/2016 tentang Perubahan Menteri Keuangan Nomor 254/Pmk/05/2015 Tentang Belanja Bantuan Sosial pada Kementerian Negara/Lembaga.
5. Peraturan Menteri Sosial Nomor 10 Tahun 2017 tentang Program Keluarga Harapan.³⁹

c. Tujuan Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)

Tujuan Program BPNT adalah sebagai berikut:⁴⁰

- a) Mengurangi beban pengeluaran KPM melalui pemenuhan sebagian kebutuhan pangan;
- b) Memberikan gizi yang lebih seimbang kepada KPM;
- c) Meningkatkan ketepatan sasaran dan waktu penerimaan bantuan pangan bagi KPM.
- d) Memberikan pilihan dan kendali kepada KPM dalam memenuhi kebutuhan pangan;

³⁸ Tim Pengendali Pelaksanaan Penyaluran Bantuan Sosial Secara Non Tunai, 2018, *Pedoman Umum Bantuan Pangan Non-Tunai*, Jakarta, Hlm.5.

³⁹ Ibid, hlm.4.

⁴⁰ Ibid, hlm.10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e) Mendorong pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

d. Manfaat Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)

Manfaat Program (BPNT) adalah sebagai berikut:⁴¹

- a) Meningkatnya ketahanan pangan di tingkat KPM sekaligus sebagai mekanisme perlindungan sosial dan penanggulangan kemiskinan;
- b) Meningkatnya efisiensi penyaluran bantuan sosial;
- c) Meningkatnya transaksi non tunai dalam agenda Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT);
- d) Meningkatnya pertumbuhan ekonomi di daerah, terutama usaha mikro dan kecil di bidang perdagangan.

e. Prinsip Utama Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)

Prinsip utama Program BPNT adalah sebagai berikut:⁴²

- a) Mudah dijangkau dan digunakan oleh KPM;
- b) Memberikan pilihan dan kendali kepada KPM tentang kapan, berapa, jenis, kualitas dan harga bahan pangan (beras dan/atau telur) serta tempat membeli sesuai dengan preferensi (tidak diarahkan *E-warong* tertentu dan bahan pangan tidak dipaketkan);
- c) Mendorong usaha eceran rakyat untuk memperoleh pelanggan dan peningkatan penghasilan dengan melayani KPM;
- d) Memberikan akses jasa keuangan kepada usaha eceran rakyat dan kepada KPM;

⁴¹ Ibid, hlm.11.

⁴² Ibid, hlm.11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e) *E-warong* dapat membeli pasokan bahan pangan dari berbagai sumber sehingga terdapat ruang alternatif pasokan yang lebih optimal;
- f) Bank Penyalur bertugas menyalurkan dana bantuan ke rekening KPM dan tidak bertugas menyalurkan bahan pangan kepada KPM, termasuk tidak melakukan pemesanan bahan pangan.

f. Ruang Lingkup Pelaksanaan Bantuan Pangan Non Tunai

1. Penerima Manfaat dan Perubahan

Penerima manfaat BPNT adalah keluarga, yang selanjutnya disebut Keluarga Penerima Manfaat (KPM) BPNT, dengan kondisi sosial ekonomi 25% terendah di daerah pelaksanaan.⁴³

Sumber data KPM BPNT adalah Data Terpadu Program Penanganan Fakir Miskin, selanjutnya disebut DT-PPFM, yang merupakan hasil Pemutakhiran Basis Data Terpadu di tahun 2015.

DT-PPFM dikelola oleh Kelompok Kerja Pengelola Data Terpadu Program Penanganan Fakir Miskin, selanjutnya disebut Pokja Data, yang dibentuk melalui Surat Keputusan Menteri Sosial No.284/HUK/2016 tanggal 21 September 2016, yang diperbaharui melalui Surat Keputusan Menteri Sosial No.30/HUK/2017 tanggal 16 Maret 2017. Pokja Data terdiri dari Kementerian Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Kemendagri), Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri), Kementerian Sosial (Kementerian Sosial), Badan Pusat Statistik (BPS), dan Sekretariat Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K).

⁴³Ibid, hlm.14.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Daftar KPM BPNT disampaikan oleh Menteri Sosial pada setiap bulan November. KPM BPNT adalah keluarga yang namanya termasuk di dalam daftar KPM.

Daftar KPM diserahkan kepada Bank Penyalur dan Pemerintah Daerah oleh Kementerian Sosial, penyerahan data *by name by address* selambat-lambatnya diserahkan ke bank dua (2) minggu setelah Keputusan Menteri Sosial tentang penetapan kuota program per provinsi dan Kabupaten/Kota. Data tersebut menjadi acuan Bank Penyalur membukakan rekening tabungan untuk setiap KPM secara kolektif dan penyiapan agen penyalur bantuan sesuai dengan rasio pelayanan yang memadai. Pembukaan rekening akan diikuti pembukaan sub akun Uang Elektronik Bantuan Pangan setelah proses registrasi peserta selesai. Apabila KPM yang namanya terdaftar dalam Daftar KPM telah memiliki rekening untuk penyaluran program Bantuan Sosial lain, maka rekening tersebut dapat digunakan untuk menerima Program BPNT. Untuk setiap KPM, Daftar KPM memuat informasi sebagai berikut:

1. Nama Pasangan Kepala Keluarga (Calon Pemilik Rekening)
2. Nama Kepala Keluarga
3. Nama Anggota Keluarga lainnya
4. Alamat Tinggal Keluarga
5. Nomor Induk Kependudukan (NIK) (jika ada)
6. Kode Unik Keluarga dalam DT-PPFM
7. Nama Gadis Ibu Kandung
8. Nomor Peserta PKH

Nama calon pemilik rekening diutamakan atas nama perempuan dalam keluarga, baik sebagai kepala keluarga atau pasangan kepala keluarga. Dalam hal tidak ada perempuan dalam keluarga penerima, diperlukan surat keterangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lurah/kepala desa setempat untuk menginformasikan penggantinya saat registrasi. Mengenai Kepesertaan adalah sebagai berikut:

1. Terkait Kepemilikan Kartu Keluarga Sejahtera (KKS), apabila ada penerima KKS tidak terdapat dalam Daftar KPM dan merasa berhak memperoleh BPNT, maka dapat melapor mengikuti proses SLRT/MPM/sistem pengaduan resmi lainnya (mekanisme dijelaskan dalam Pedoman Pengaduan).
2. Terkait kepesertaan dalam Penerima Bantuan Iuran (PBI), Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), tidak semua peserta PBI-JKN akan mendapatkan bantuan pangan karena sasaran program bantuan sosial pangan lebih kecil dari sasaran PBI-JKN. Apabila penerima PBI-JKN merasa berhak memperoleh BPNT, maka dapat melapor mengikuti proses SLRT/MPM/sistem pengaduan resmi lainnya (mekanisme dijelaskan dalam Pedoman Pengaduan).
3. Berkaitan dengan Kartu Indonesia Pintar (KIP), apabila keluarga dari anak pemilik KIP yang datanya tidak terdapat dalam Daftar KPM merasa berhak memperoleh BPNT, maka dapat melapor mengikuti proses SLRT/MPM/sistem pengaduan resmi lainnya (mekanisme dijelaskan dalam pedoman terpisah).

Kepesertaan KPM di dalam program BPNT dapat berganti karena:

1. Meninggal dan berasal dari calon KPM beranggota tunggal.
2. Berasal dari calon KPM yang seluruh anggotanya pindah ke Kabupaten/Kota lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Berasal dari calon KPM yang menolak/mengundurkan diri sebagai KPM dan Tercatat ganda atau lebih.

g. Besaran Manfaat

Besaran BPNT adalah Rp.110.000/KPM/bulan. Bantuan tidak dapat diambil secara tunai, dan hanya⁴⁴dapat ditukarkan dengan beras dan/atau telur sesuai kebutuhan di E-warong. Pemilihan komoditas beras dan/atau telur dalam program BPNT berdasarkan tujuan untuk menjaga kecukupan gizi KPM. Penambahan jenis komoditas untuk mencapai tujuan tersebut dapat ditentukan berdasarkan hasil evaluasi.

h. Pagu

Pagu bantuan pangan non tunai (BPNT) Provinsi merupakan jumlah KPM BPNT untuk di setiap provinsi. Pagu BPNT untuk setiap provinsi ditetapkan oleh Menteri Sosial berkoordinasi dengan kementerian/lembaga terkait.⁴⁵

Pagu penerima BPNT Kabupaten/Kota merupakan jumlah KPM BPNT di setiap Kabupaten/Kota. Pagu BPNT di setiap Kabupaten/Kota ditetapkan oleh Menteri Sosial pada waktu penetapan pagu provinsi.

Pemerintah provinsi dan kabupaten/kota dapat menganggarkan pada APBD belanja bantuan sosial untuk menambah Pagu Penerima BPNT bagi keluarga yang dianggap miskin dan tidak termasuk dalam Daftar KPM, sesuai dengan kemampuan daerah, setelah memprioritaskan pemenuhan belanja urusan pemerintahan wajib dan pilihan, kecuali ditentukan lain dalam ketentuan peraturan perundangan. Mekanisme BPNT dengan APBD dapat disesuaikan dengan mekanisme penyaluran Program BPNT dengan pembiayaan APBN.

⁴⁴ Ibid, hlm.18.

⁴⁵ Ibid, hlm.18.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

i. Kartu Kombo

Instrumen pembayaran yang digunakan sebagai media penyaluran BPNT kepada KPM adalah Kartu Kombo.⁴⁶

1. Kartu Kombo digunakan sebagai identitas KPM dan berfungsi sebagai uang elektronik dan tabungan, sehingga pada saat pengambilan bantuan sosial perlu dibawa oleh KPM.
2. Kartu Kombo menyimpan nilai besaran manfaat bantuan pangan yang diberikan, jika tidak digunakan /dicairkan pada bulan berjalan, dana bantuan tidak akan hilang, dana tersebut akan terakumulasi. Untuk Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT), bantuan tidak dapat dicairkan.
3. Pada Kartu Kombo tertera nama penerima, nomor peserta, nama Bank Penyalur, dan nomor pengaduan.

j. Mekanisme Penyaluran BPNT

1. Registrasi Dan/Atau Pembukaan Rekening

a) Mekanisme Pemberitahuan Kepada KPM BPNT

1. Direktur yang menangani pelaksanaan BPNT sesuai dengan wilayah kerja selaku kuasa pengguna anggaran memberitahukan daftar KPM perdesa/kelurahan/nama lain dengan disertai salinan lunak atau *softcopy* kepada bupati/walikota, tim koordinasi bansos pangan daerah kabupaten/daerah urusan sosial kabupaten/kota.⁴⁷
2. Kemudian bupati/walikota, tim koordinasi bansos pangan daerah kabupaten/kota, dan kepala organisasi perangkat daerah urusan sosial kabupaten/kota berkoordinasi dengan Bank Penyalur terkait pemadanan data KPM BPNT, jadwal

⁴⁶Ibid, hlm.19.

⁴⁷ Direktorat Jenderal Penanganan Fakir Miskin, Kementerian Sosial Republik Indonesia, 2018, Petunjuk Teknis Mekanisme Penyaluran Bantuan Pangan Nontunai, Jakarta, Hlm. 12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

registrasi, pengumuman/pemberitahuan kepada KMP BPNT untuk melakukan registrasi, dan pelaporan hasil registrasi. Surat pemberitahuan kepada KMP BPNT terkait status kepesertaannya berisi informasi berikut:

a. Informasi identitas KPM yang terdiri atas:

- 1) Nama pasangan kepala keluarga (pemilik rekening);
- 2) Nama kepala keluarga;
- 3) Nama anggota keluarga (lainnya);
- 4) Alamat tinggal keluarga;
- 5) Nomor induk kependudukan;
- 6) Kode unik KPM BPNT dalam Data Terpadu Program Penanganan Fakir Miskin;
- 7) Kode unik individu dalam Data Terpadu Program Penanganan Fakir Miskin; dan
- 8) Nomor peserta Program Keluarga Harapan (jika ada).

b. Pemberitahuan bahwa keluarga tersebut termasuk dalam daftar KPM BPNT.

c. Informasi bahwa KPM BPNT yang namanya tertera di dalam format pemberitahuan harus mengikuti proses registrasi KPM BPNT yang waktu dan tempatnya akan diumumkan kemudian oleh Pemerintah Daerah kabupaten/kota melalui perangkat desa/kelurahan/nama lain.

d. Dokumen pendukung yang perlu dibawa oleh KPM BPNT untuk mengikuti proses registrasi yaitu surat pemberitahuan dan dokumen identitas asli berupa kartu tanda penduduk, kartu keluarga, atau dokumen lain yang dapat menunjukkan identitas sebenarnya dari KPM.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Formulir pembukaan rekening yang diperoleh dari kantor cabang Bank Penyalur disampaikan kepada KPM BPNT bersama surat pemberitahuan untuk dilengkapi dengan dokumen yang menjadi syarat pembukaan rekening oleh KPM BPNT.

k. Pelaksanaan Registrasi

1. KPM BPNT menerima surat pemberitahuan dari bupati/walikota, tim koordinasi bansos pangan daerah kabupaten/kota, dan kepala organisasi perangkat daerah urusan sosial kabupaten/kota untuk datang dengan membawa dokumen pendukung registrasi yaitu surat pemberitahuan dan dokumen identitas (kartu tanda penduduk asli dan/atau kartu keluarga atau kepesertaan Program Keluarga Harapan). Selanjutnya dokumen diperiksa validitas kelengkapannya oleh perangkat desa/kelurahan/nama lain.⁴⁸
2. Petugas Bank Penyalur mencocokkan kesesuaian data Kartu Kombo dan kelengkapannya dengan dokumen identitas yang dibawa oleh KPM BPNT. Terdapat 2(dua) kemungkinan hasil pencocokan data, yaitu data sesuai dan data tidak sesuai.

Apabila informasi dalam dokumen kependudukan sama sekali berbeda dengan kondisi sebagai berikut:

- a) Data pada daftar KPM BPNT tidak sesuai dengan dokumen pendukung KPM BPNT, misalnya nama yang tertulis dalam daftar KPM BPNT berbeda dengan nama yang tertulis dalam dokumen identitas;
- b) Data daftar KPM BPNT tidak sesuai dengan dokumen pendukung KPM BPNT disebabkan perubahan struktur keluarga, seperti berpisahanya kepala keluarga dengan pasangan kepala

⁴⁸ Ibid, hlm.15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keluarga atau meninggalnya kepala keluarga, atau nomor identitas kependudukan sama sekali berbeda, maka KPM BPNT harus melaporkan kepada pendamping sosial bansos pangan atau perangkat di desa/kelurahan/nama lain untuk selanjutnya diproses ke dalam penggantian kepemilikan rekening sesuai dengan proses penggantian KPM BPNT;

- c) Apabila KPM BPNT tidak memiliki kartu tanda penduduk, maka KPM BPNT harus mengurus surat keterangan pengganti kartu tanda penduduk pada perangkat desa/kelurahan/nama lain;
 - d) Apabila KPM BPNT belum memiliki kartu tanda penduduk, maka KPM BPNT harus mengurus kartu tanda penduduk.
3. Petugas Bank Penyalur memberikan Kartu Kombo dan personal identification number (PIN), kemudian mengaktivasi Kartu Kombo. Selanjutnya KPM BPNT wajib mengecek saldo untuk pertama kali di hadapan petugas Bank Penyalur.
 4. Bank Penyalur melaporkan data KPM BPNT yang tidak terdistribusi kepada direktur yang menangani pelaksanaan BPNT sesuai dengan wilayah kerja selaku kuasa pengguna anggaran dengan tembusan disampaikan kepada Tim Koordinasi Bantuan Sosial Pangan.

1. Pengecekan Keberadaan KPM BPNT

Dalam hal KPM BPNT tidak hadir/tidak mengambil Kartu Kombo dan kelengkapannya pada waktu pelaksanaan registrasi, maka Bank Penyalur, Tim Koordinasi Bantuan Sosial Pangan Kabupaten/ Kota, dan Pendamping Bantuan Sosial Pangan melakukan proses pengecekan keberadaan KPM BPNT.⁴⁹

⁴⁹ Ibid, hlm.17.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengecekan tersebut harus diselesaikan paling lambat 30 (tiga puluh) hari kalender sejak laporan diterima oleh direktur yang menangani pelaksanaan BPNT sesuai dengan wilayah kerja selaku kuasa pengguna anggaran.

Pada saat pengecekan terdapat beberapa kemungkinan, antara lain:

1. Sakit
 - a. Kriteria sakit yaitu secara medis tidak memungkinkan hadir pada saat pelaksanaan registrasi. Kondisi ini masuk dalam berita acara/ surat keterangan ketidakhadiran dengan alasan sakit.
 - b. Bank memberikan waktu sampai batas akhir masa penyaluran untuk melakukan proses registrasi.
 - c. Proses registrasi dapat dilakukan pada waktu kunjungan tempat oleh Bank Penyalur, Tim Koordinasi Bantuan Sosial Pangan Kabupaten/Kota, dan Pendamping Bantuan Sosial Pangan kepada KPM BPNT.
 - d. Bank Penyalur, Tim Koordinasi Bantuan Sosial Pangan Kabupaten/Kota atau kecamatan, dan Pendamping Bantuan Sosial Pangan membubuhkan tanda tangan pada formulir pembukaan rekening dimaksud yang telah ditandatangani/ diberikan cap jari oleh KPM BPNT.
2. Penyandang Disabilitas Berat Dan Lanjut Usia Bedridden
 - a. Kriteria penyandang disabilitas berat dan lanjut usia bedridden yaitu secara medis tidak memungkinkan hadir pada saat pelaksanaan registrasi dan masuk dalam berita acara/surat keterangan ketidakhadiran dengan alasan disabilitas berat dan lanjut usia bedridden.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Proses registrasi dilakukan pada waktu kunjungan tempat oleh Bank Penyalur, Tim Koordinasi Bantuan Sosial Pangan Kabupaten/Kota, dan Pendamping Bantuan Sosial Pangan kepada KPM BPNT.
 - c. Bank Penyalur, Tim Koordinasi Bantuan Sosial Pangan Kabupaten/Kota atau kecamatan, dan Pendamping Bantuan Sosial Pangan membubuhkan tanda tangan pada formulir pembukaan rekening dimaksud yang telah ditandatangani/ diberikan cap jari oleh KPM BPNT.
3. Tidak Ditemukan Keberadaan KPM BPNT
 - a. KPM BPNT pindah domisili kelurahan/desa/nama lain maka mengikuti mekanisme penggantian KPM BPNT.
 - b. KPM BPNT tidak ditemukan keberadaannya namun terdapat ahli waris atau anggota keluarganya, maka BPNT dapat diserahkan kepada ahli waris atau anggota keluarganya yang dibuktikan dengan kartu keluarga dan surat keterangan dari lurah/kepala desa/ nama lain.
 4. Meninggal Dunia
Penggantian untuk KPM BPNT yang meninggal dunia mengikuti mekanisme penggantian KPM BPNT.
 5. Menolak Menerima Bantuan
Penggantian untuk KPM BPNT yang menolak menerima bantuan mengikuti mekanisme penggantian KPM BPNT.
 6. Penyandang Disabilitas Mental
 - a. KPM BPNT disabilitas mental yang memiliki anggota keluarga, maka BPNT dapat diserahkan kepada anggota keluarganya yang dibuktikan dengan kartu keluarga dan surat keterangan dari kepala desa/lurah/ nama lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. KPM BPNT disabilitas mental yang tidak memiliki anggota keluarga maka pengantiannya mengikuti mekanisme penggantian KPM BPNT.
- c. Menjadi tenaga kerja Indonesia sebelum melakukan aktivasi kartu kombo KPM BPNT yang menjadi tenaga kerja Indonesia maka BPNT dapat diserahkan kepada anggota keluarganya yang dibuktikan dengan kartu keluarga dan surat keterangan dari camat.

m. Edukasi Dan Sosialisasi

- a. Edukasi dan sosialisasi dilaksanakan oleh Bank Penyalur, Direktorat Jenderal Penanganan Fakir Miskin, dan Pemerintah Daerah.⁵⁰
- b. Pelaksanaan edukasi dan sosialisasi dilakukan setelah registrasi dan pembukaan rekening.
- c. Edukasi dan sosialisasi diberikan kepada KPM BPNT, Pendamping Sosial Bantuan Sosial Pangan, dan aparat Pemerintah Daerah.
- d. Edukasi dan sosialisasi dibantu oleh Pendamping Sosial Bantuan Sosial pangan.
- e. Edukasi dan sosialisasi dapat dilaksanakan bersamaan dengan distribusi, pengecekan keberadaan KPM BPNT, dan aktivasi Kartu Kombo. Materi edukasi dan sosialisasi paling sedikit memuat:
 - a. Produk dan tata cara penggunaan/penarikan rekening KPM BPNT;

⁵⁰Ibid, hlm.21.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Manfaat menabung dan perencanaan keuangan keluarga;
- c. Tata cara penyampaian pengaduan; dan
- d. Penggunaan manfaat penyaluran BPNT.

Selain materi tersebut diatas dapat ditambahkan materi mengenai prinsip-prinsip umum program BPNT. Edukasi dan sosialisasi ditujukan kepada:

- a. Pemerintah Daerah provinsi dan Pemerintah Daerah kabupaten/kota Edukasi dan sosialisasi yang ditujukan kepada Pemerintah Daerah provinsi dan Pemerintah Daerah kabupaten/kota dilakukan oleh:
 1. Direktorat Jenderal Penanganan Fakir Miskin;
 2. Bank Penyalur; dan/atau
 3. Kementerian/lembaga terkait.
- b. Perangkat kecamatan, desa/kelurahan/nama lain, atau Pendamping Sosial Bantuan Sosial Pangan Edukasi dan sosialisasi ditujukan kepada perangkat kecamatan, desa/kelurahan/nama lain, atau Pendamping Sosial Bantuan Sosial Pangan dilaksanakan oleh:
 1. Direktorat Jenderal Penanganan Fakir Miskin;
 2. Bank Penyalur;
 3. Kementerian/lembaga terkait;
 4. Pemerintah Daerah provinsi; dan/atau
 5. Pemerintah Daerah kabupaten/kota.
- c. KPM BPNT

Edukasi dan sosialisasi yang ditujukan kepada KPM BPNT dilakukan oleh:

1. Direktorat Jenderal Penanganan Fakir Miskin;
2. Bank Penyalur;
3. Kementerian/lembaga terkait;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Pemerintah Daerah provinsi;
5. Pemerintah Daerah kabupaten/kota; dan/atau
6. Pendamping Sosial Bantuan Sosial Pangan, Edukasi dan sosialiasi dilaksanakan melalui media:
 - a) Tatap Sosial muka;
 - b) Elektronik;
 - c) Daring;
 - d) Cetak.

n. Penyaluran BPNT

Proses penyaluran BPNT dilaksanakan oleh Bank Penyalur dan diberikan tanpa pengenaan biaya. Proses penyaluran dilakukan dengan memindahbukukan dana dari rekening Direktur yang menangani pelaksanaan BPNT sesuai dengan wilayah kerja selaku kuasa pengguna anggaran di Bank Penyalur kepada rekening *e-wallet* KPM BPNT.⁵¹

- a. Pemindah bukuan dana dari rekening Direktorat Jenderal Penanganan Fakir Miskin kepada Bank Penyalur kepada rekening *e-wallet* KPM BPNT dilakukan paling lama 30 (tiga puluh) hari kalender sejak dana ditransfer dari Kas Negara ke rekening Direktorat Jenderal Penanganan Fakir Miskin di Bank Penyalur.
- b. Penyaluran ke dalam rekening *e-wallet* KPM BPNT dilakukan paling lambat tanggal 25 (dua puluh lima) bulan berjalan.
- c. Proses penyaluran BPNT dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai Belanja Bantuan Sosial yang ditetapkan oleh menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang keuangan.

⁵¹ Ibid, hlm.24.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bank Penyalur menyediakan peralatan dalam pelaksanaan penyaluran BPNT di E-warong yang meliputi:

- a. mesin Electronic Data Capture; dan
- b. kertas cetak resi.

o. Pembelian Barang

Pembelian Barang dilaksanakan setelah KPM menerima BPNT paling sedikit senilai Rp110.000,00 (seratus sepuluh ribu rupiah) setiap bulan.⁵²

- a. BPNT tidak dapat diambil secara tunai, dan hanya dapat digunakan untuk pembelian bahan pangan yang telah ditentukan dengan menggunakan Kartu Kombo di e-warong.
- b. Bahan pangan yang dapat dibeli oleh KPM BPNT berupa beras dan/atau telur.
- c. Pembelian barang oleh KPM BPNT di E-warong menggunakan dana rekening *e-wallet* KPM BPNT.
- d. Pembelian barang oleh KPM BPNT dilaksanakan untuk pertama kali setelah mendapatkan pemberitahuan dari Bank Penyalur.
- e. Pemberitahuan paling sedikit berisi informasi mengenai:
 - 1) Pembukaan rekening KPM BPNT;
 - 2) Personal Identification Number untuk penggunaan rekening;
 - 3) Jumlah dana BPNT;
 - 4) Tata cara pembelian bahan pangan menggunakan dana dari rekening *e-wallet* KPM BPNT; dan
 - 5) Informasi mengenai tabungan dalam rekening KPM BPNT.

⁵² Ibid, hlm.25.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Pembelian bahan pangan menggunakan dana dari rekening *e-wallet* KPM BPNT dapat dilakukan setiap saat sesuai kebutuhan KPM BPNT.
- g. KPM BPNT dapat mencairkan seluruh atau sebagian bantuan yang diterimanya. Sisa dana yang tidak digunakan tersimpan di rekening *e-wallet* KPM BPNT.
- h. KPM BPNT harus langsung mendapatkan bahan pangan setelah melakukan transaksi di E-warong.
- i. KPM BPNT dapat melakukan transaksi di semua E-warong dan dapat memilih bahan pangan yang ditentukan sesuai dengan kebutuhan.
- j. KPM BPNT dan e-warong wajib menyimpan semua bukti transaksi sebagai pertanggungjawaban. Bukti transaksi dapat berupa struk pembelian, resi, dan/atau rekapitulasi pembelian oleh KPM BPNT sesuai dengan Lampiran II.
- k. Bank Penyalur membuat dan menyampaikan laporan kepada direktur yang menangani pelaksanaan BPNT sesuai dengan wilayah kerja.

C. Konsep Operasional

Definisi operasional adalah langkah lanjutan dari perumusan definisi konsep. Perumusan operasional ditujukan dalam upaya transformasi konsep dalam dunia nyata sehingga konsep-konsep penelitian dapat diobservasi. Operasionalisasi konsep berarti menjadikan konsep yang semula bersifat statis menjadi dinamis.⁵³

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian dari berbagai sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan

⁵³ Sondang P, Siagian, 2011. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, hlm 141.

secara efektif dan efisien. Pemberdayaan masyarakat adalah proses penyadaran masyarakat yang dilakukan secara transformatif, partisipatif, dan berkesinambungan melalui peningkatan kemampuan dalam menangani berbagai persoalan dasar yang mereka hadapi untuk menghadapi kondisi hidup sesuai dengan cita-cita yang diharapkan. Maka yang dimaksud dengan manajemen pemberdayaan masyarakat adalah suatu cara atau seni kepemimpinan untuk mengelola masyarakat secara terencana dan tersusun agar kondisi hidup masyarakat kedepannya akan lebih baik. Adapun dengan Indikator sebagai berikut:

- 1) Melakukan Perencanaan. Perencanaan yaitu proses yang menyangkut upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi kecenderungan di masa yang akan datang dan penentuan strategi dan taktik yang tepat untuk menentukan target dan tujuan organisasi
- 2) Pengorganisasian proses yang menyangkut bagaimana strategi dan taktik yang telah dirumuskan dalam perencanaan di desain dalam sebuah struktur organisasi yang tetap dan tangguh, sistem dan lingkungan organisasi yang kondusif dan bisa memastikan bahwa semua pihak dalam organisasi bisa bekerja secara efektif dan efisien guna pencapaian tujuan organisasi.
- 3) Pengarahan yaitu seluruh proses pemberian motivasi kerja kepada para bawahan, sehingga mereka mampu bekerja dengan ikhlas demi tercapainya tujuan organisasi yang efektif dan efisien.
- 4) Pengendalian dan Pengawasan (*Controlling*) yaitu proses yang dilakukan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan, dan diimplementasikan bisa berjalan sesuai target yang diharapkan sekalipun berbagai perubahan terjadi dalam lingkungan dunia bisnis yang dihadapi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

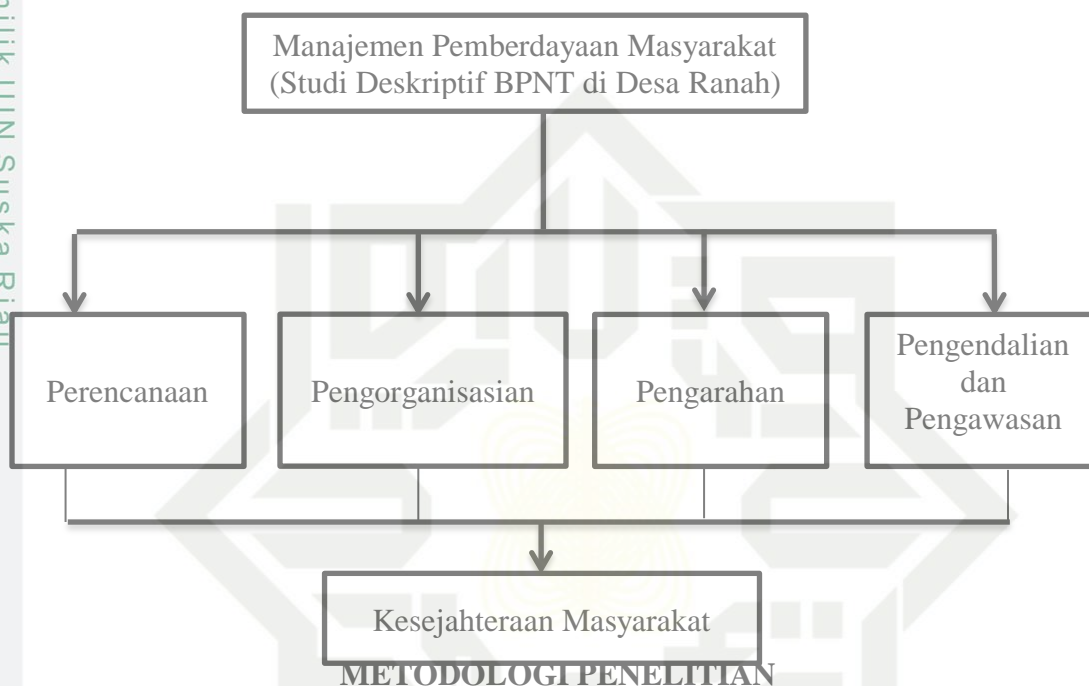
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Kerangka pemikiran

GAMBAR 2.1

Skema Kerangka Pemikiran Penelitian



A. Desain Penelitian

Metodologi penelitian menurut Jusuf adalah suatu usaha atau proses untuk mencari jawaban atas suatu pertanyaan atau masalah dengan cara yang sabar, hati-hati, terencana, sistematis, atau dengan cara ilmiah, dengan tujuan untuk menemukan fakta-fakta atau prinsip-prinsip, mengembangkan dan menguji kebenaran ilmiah suatu pengetahuan.⁵⁴

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu suatu penelitian yang menghasilkan data secara deskriptif (penggambaran) yang berupa fakta-fakta maupun lisan dari setiap perilaku orang-orang yang dicermati dan penelitian ini tidak mengadakan

⁵⁴ Jusuf, Soewadji, 2012, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta: Mitra Wacana Media, hlm 12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perhitungan.⁵⁵ Metode penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang prosedur penemuan yang dilaksanakan tidak menggunakan prosedur statistik atau kualifikasi. Dalam hal ini penelitian kualitatif adalah penelitian tentang kehidupan seseorang, cerita, perilaku, dan juga tentang kehidupan seseorang, cerita, perilaku, dan juga tentang fungsi organisasi, gerakan sosial atau hubungan timbal balik.⁵⁶

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi penelitian ini bertempat di Desa Ranah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Waktu mengadakan penelitian ini dimulai setelah melakukan seminar proposal sebagai salah satu syarat untuk melakukan penelitian yaitu dari bulan Desember 2021 sampai bulan Mei 2022.

C. Subjek dan Objek Penelitian

- 1) Subjek penelitian merupakan tempat dimana variabel melekat. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Bidang Penanganan Fakir Miskin Dinas Sosial Kabupaten Kampar Kecamatan Kampar.
- 2) Menurut Suharsimi Arikunto objek penelitian adalah variabel atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁵⁷ Dalam penelitian ini yang menjadi Objek adalah Manajemen Pemberdayaan Masyarakat.

D. Informan

Dalam penelitian kualitatif posisi sumber data yang berupa manusia (narasumber) sangat penting peranannya sebagai individu yang memiliki informasinya. Peneliti dan narasumber di sini memiliki posisi yang sama, oleh karena itu narasumber bukan sekedar memberikan tanggapan pada yang

⁵⁵ Aleksius Beatus Ringgi Soka, dkk, Op. Cit, hlm. 28

⁵⁶ Salim dan Syahrur, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Citapustaka Media, hlm 41

⁵⁷ <https://penerbitbukudeepublish.com/pengertian-subjek-penelitian/#:~:text=Menurut%20Suharsimi%20Arikunto%20%3A%20objek%20penelitian,merupakan%20tempat%20dimana%20variabel%20melekat.> Diakses pada tanggal 19 Agustus 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diminta peneliti, tetapi ia dapat lebih memilih arah dan selera dalam menyajikan informasi yang ia miliki. Karena posisi inilah sumber data yang berupa manusia di dalam penelitian kualitatif disebut sebagai informan. Informan dalam penelitian adalah orang atau pelaku yang benar-benar tahu dan menguasai masalah, serta terlibat langsung dengan masalah penelitian.⁵⁸ Dalam hal ini yang menjadi informan penelitian adalah:

Tabel 3.1
Informan Penelitian

NO.	NAMA	JABATAN	KETERANGAN
1.	Nur Ihsan, S.Sos	Kepala Bidang Penanganan Fakir Miskin Dinas Sosial Kabupaten Kampar	Informan Kunci
2.	1. Asnidar 2. Ahmad Usman 3. Ibnu Asakir 4. Marzai 5. Salma	Masyarakat Yang Mengikuti Program BPNT	Informan Pendukung

E. Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data yang bersifat kuantitatif karena dinyatakan dengan angka-angka yang menunjukkan nilai terhadap besaran atas variabel yang diwakilinya. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data skunder.

- 1) Data Primer

⁵⁸ H.B. Sutopo, Penelitian Kualitatif: Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret. 2006), hlm. 57-58

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti. Menurut Sugiyono, bahwa sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵⁹

2) Data Sekunder

Menurut Sugiyono, data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁶⁰

F. Teknik Pengumpulan Data

Nasir mengatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan alat-alat ukur yang diperlukan dalam melaksanakan suatu penelitian.⁶¹ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui cara dan tahapan sebagai berikut:

a. Wawancara

Menurut Bogdan dan Biklen wawancara ialah percakapan yang bertujuan, biasanya antara dua orang (tetapi kadang-kadang lebih) yang diarahkan oleh salah seorang dengan maksud memperoleh keterangan. Dengan kata lain, wawancara dilakukan untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain.⁶²

b. Observasi

Sutrisno Hadi mengatakan bahwa, observasi merupakan proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini yaitu

⁵⁹Sugiyono, 2012, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung : ALFABETA, hlm 137.

⁶⁰ Ibid, hlm 137.

⁶¹ Nasir , 2003, *Metode Penelitian*, Jakarta : Ghalia, hlm 328.

⁶² Salim dan Syahrums, Loc. Cit hlm. 114

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peninjauan langsung ke lokasi atau melakukan pengamatan dan pencatatan suatu obyek, secara sistematis fenomena yang diselidiki.⁶³

c. Dokumentasi

Menurut Arikunto dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapot, agenda dan sebagainya. Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu dengan mengutip dan mempelajari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, seperti daftar nama KPM BPNT, surat kabar seperti majalah dan koran, dan tentunya yang sesuai dengan objek ini sehingga bisa dijadikan bahan acuan dalam penelitian ini.

G. Validitas Data

Dalam melakukan pemeriksaan terhadap keabsahan data yang telah digali, digunakan langkah-langkah sebagaimana yang dikemukakan oleh Lincoln dan Guba dalam buku Moleong.⁶⁴ Untuk menguji keabsahan data atau kesimpulan dari hasil verifikasi diperlukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah terkumpul. Teknik untuk memeriksa atau mengukur tingkat kredibilitas penelitian ini maka peneliti menggunakan:

1. Ketekunan pengamatan, yaitu memusatkan diri pada persoalan yang dibahas dalam penelitian. Ketekunan pengamatan ini dilakukan untuk memahami dan mendapatkan data secara mendalam.
2. Triangulasi, yakni teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data itu.⁶⁵ Pada dasarnya peneliti melakukan triangulasi ini dengan melakukan pengecekan data atau informasi yang diperoleh dilapangan, baik dengan cara membandingkan (misalnya data

⁶³ Sugiyono, 2012, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung : ALFABETA, hlm 145.

⁶⁴ Lexy Melong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bannng, PT. Remaja Rosdakarya hlm. 2000

⁶⁵ Ibid, hlm. 195

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hasil pengamatan dengan hasil wawancara), dan tentunya semakin banyak informan, tentu semakin banyak pula informasi yang diperoleh dalam penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dengan cara mengorganisasikan data ke dalam beberapa kategori, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami baik oleh diri sendiri maupun orang lain. Dalam penelitian terdapat empat cara analisis data kualitatif, sebagai berikut:

1. Pengumpulan data. Pengumpulan data melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi masih berupa data yang mentah yang tidak teratur, sehingga diperlukan suatu analisis agar data menjadi teratur.
2. Reduksi Data. Reduksi data adalah suatu proses seleksi, pengfokusan, penyederhanaan dan abstraksi dari data mentah, sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas. Kegiatan yang dapat dilakukan dalam mereduksi data berupa membuat rangkuman dan menulis memo-memo.
3. Penyajian Data. Sajian data dalam penelitian ini berupa gambar atau skema, dan tabel.
4. Penarikan Kesimpulan. Pada tahap ini, peneliti melakukan pengkajian tentang simpulan yang telah diambil dengan data pembanding teori tertentu. Pengujian ini dimaksudkan untuk melihat kebenaran hasil analisis yang menghasilkan simpulan yang dapat dipercaya.⁶⁶

Jadi, singkatnya setelah penelitian memperoleh data dari lapangan kemudian peneliti susun secara sistematis, selanjutnya penulis analisa data tersebut dengan menggambarkan gejala yang ada dilapangan, kemudian data tersebut dianalisis sehingga dapatlah ditarik kesimpulan akhirnya.

⁶⁶ Juliansyah Noor, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2011) hlm. 132



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Geografis dan Demografis

Desa Ranah adalah salah satu Desa di Kabupaten Kampar. Desa ini yang dulu mekar dari Kelurahan Airtiris, Desa Ranah adalah memiliki jumlah penduduk terbesar di Kecamatan Kampar, maka tahun 2002, pemuka masyarakat Desa Ranah ingin memekarkan Desa Ranah menjadi beberapa Desa, sudah ada, Alhamdulillah tahun 2008 Desa Ranah mekar menjadi 3 Desa, 1 Induk dan 2 Desa pemekaran antara lain:

1. Desa Ranah : Desa Induk
2. Desa Ranah Baru : Desa Pemekaran
3. Desa Bukit Ranah : Desa Pemekaran

Kepala Desa Ranah sejak zaman sebelum kemerdekaan sudah banyak dan saling berganti, sampai saat ini Desa Ranah merupakan Desa tertua di Kecamatan Kampar. Lima periode terakhir pejabat kepala Desa Ranah sebagai berikut:

- | | | | |
|---------|-------------------------|-----------------------------|------------------|
| Periode | : (Tahun 2008-2012) | : Kepala Desa HABIBUN NAZAR | Sekdes AMIRUDDIN |
| Periode | : (Tahun 2012-2013) | : Kepala Desa H. SYARKAWI | Sekdes AMIRUDDIN |
| Periode | : (Tahun 2013-2014) | : Kepala Desa M. TUSAR | Sekdes AMIRUDDIN |
| Periode | : (Tahun 2014-2016) | : Kepala Desa DONI ARIYANTO | Sekdes AMIRUDDIN |
| Periode | : (Tahun 2016-Sekarang) | : Kepala Desa DONI ARIYANTO | Sekdes NUR AZMI |

Batas wilayah Desa Ranah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar mempunyai batas-batas wilayah. Letak geografis Desa Ranah terletak antara:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Sebelah Utara : Sungai Kampar
2. Sebelah Selatan : Desa Bukit Ranah
3. Sebelah Barat : Sungai Kampar
4. Sebelah Timur : Sungai Kampar⁶⁷.

Bidang Pemerintah

1. Penduduk

Desa Ranah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar memiliki jumlah penduduk sebanyak 3140 orang. Dengan perincian 1573 orang laki-laki dan 1567 orang perempuan yang terhimpun dalam 871 kepala keluarga, jumlah rumah 763 unit. Untuk lebih jelasnya dapat diperhatikan tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1

Klasifikasi Penduduk Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah/Jiwa
1	Laki-laki	1573
2	Perempuan	1567
Jumlah		3140

Sumber : Data Monografis dan Demografis Desa Ranah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Tahun 2020.

Dari tabel di atas dapat diketahui jumlah penduduk Desa Ranah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar hampir berimbang antara yang jenis kelamin laki-laki 1573 jiwa dan perempuan 1567 jiwa.

Bila dilihat dari tingkat umur penduduk Desa Ranah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dapat dibagi dalam enam belas tingkatan. Untuk lebih jelasnya perhatikan tabel berikut ini:

⁶⁷ Zulheris, (Seksi Pemerintahan Desa Ranah), wawancara, di Kantor Desa Ranah tanggal 22 Desember 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.2

Klafikasi Penduduk Menurut Tingkat Umur

No	Tingkat Umur	Jumlah/Jiwa
1	0-4 Tahun	179 Orang
2	5-9 Tahun	229 Orang
3	10-14 Tahun	250 Orang
4	15-19 Tahun	239 Orang
5	20-24 Tahun	240 Orang
6	25-29 Tahun	225 Orang
7	30-34 Tahun	264 Orang
8	35-39 Tahun	244 Orang
9	40-44 Tahun	187 Orang
10	45-49 Tahun	181 Orang
11	50-54 Tahun	134 Orang
12	55-59 Tahun	135 Orang
13	60-64 Tahun	114 Orang
14	65-69 Tahun	100 Orang
13	60-64 Tahun	114 Orang
14	65-69 Tahun	100 Orang
15	70-74 Tahun	47 Orang
16	75 Tahun Keatas	48 Orang
Total		3140 Orang

Sumber: Dokumen Kantor Kepala Desa Ranah, 2020.

Ekonomi dan Mata Pencaharian

Sumber mata pencaharian adalah suatu hal yang sangat urgent (penting) bagi setiap manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, baik dengan cara menggunakan tenaga maupun dengan menggunakan skill.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam memenuhi kebutuhan hidup masyarakat Desa Ranah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar memiliki beragam bentuk pekerjaan, ada yang bergerak dibidang perkebunan, pertanian, pedangang, buruh, pegawai negeri sipil (PNS), nelayan, pertukangan, karyawan swasta dan pekerjaan lain yang digeluti masyarakat. Untuk lebih jelas dapat dilihat tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3

Klasifikasi Penduduk Menurut Mata Pencaharian

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1	Petani	112 Orang
2	Pedagang	96 Orang
3	Nelayan	2 Orang
4	Pengusaha Sedang	11 Orang
5	Industri Kecil	5 Orang
6	Buruh Industri	0
7	Buruh Bangunan	84 Orang
8	Buruh Tambang	0
9	Buruh Perkebunan	43 Orang
10	PNS	11 Orang
11	ABRI/TNI	0
12	POLRI	0
13	Karyawan Honorer/Guru Honorer	25 Orang
14	Pensiunan (PNS/TNI/POLRI)	2 Orang

Sumber : *Data Monografis Desa Ranah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Tahun 2020.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel di atas jelas bahwa masyarakat Desa Ranah Kecamatan Kampar, memiliki mata pencaharian di sektor pertanian sebanyak 112 orang, 96 orang bekerja dibidang perdagangan, 2 orang bekerja sebagai nelayan, 11 orang sebagai pengusaha sedang, 5 orang bekerja di sektor industri kecil, 0 orang masyarakat Desa Ranah bekerja sebagai buruh industri, 84 orang bekerja sebagai buruh bangunan, 0 orang sebagai buruh tambang, 43 orang bekerja sebagai buruh perkebunan, 11 orang bekerja sebagai PNS, 0 orang masyarakat Desa Ranah bekerja sebagai ABRI/TNI, 0 orang masyarakat Desa Ranah bekerja sebagai POLRI, 25 orang bekerja sebagai guru honorer/karyawan honorer, serta 2 orang sebagai pensiunan (PNS/TNI/POLRI). Jadi di Desa Ranah dalam bidang pekerjaan masyarakatnya bersifat heterogen atau beragam, namun yang paling banyak adalah disektor pertanian, karena Desa Ranah memiliki lingkungan yang cukup baik dan mendukung.

D. Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu yang turut mempengaruhi masyarakat dalam memberikan respon ataupun persepsi-persepsi terhadap apa yang dialaminya. Kesadaran masyarakat Desa Ranah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar akan pendidikan terlihat dari banyak yang berlomba-lomba untuk menuntut ilmu diberbagai sekolah maupun perguruan tinggi di Kabupaten maupun di Provinsi. Untuk melihat keadaan pendidikan masyarakat Desa Ranah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, perhatikan tabel berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.4
Klasifikasi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah/Jiwa
1	Taman Kanak-kanak	91
2	Tamat Dasar (SD)	458
3	Tamat SLTP Sederajat	273
4	Tamat SLTA Sederajat	237
5	Tamat Akademi/DI/D2/D3	21
6	Tamat Sarjana/ S1	11
7	Tamat Pondok Pesantren	13
8	Tamat Madrasah	23
9	Tamat Khusus/Keterampilan	2

Sumber : Data Monografis dan Demografis Desa Ranah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Tahun 2020.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa, di mana 91 orang taman kanak-kanak, sebanyak 458 orang tamat SD, sebanyak 273 Tamatan Sekolah Lanjut Menengah Pertama (SLTP), 237 orang tamatan Sekolah Lanjut Menengah Atas (SLTA), 21 orang tamatan Akademi/DI/D2/D3, 11 orang tamatan Sarjana/ S1, 13 orang tamatan Pondok Pesantren, 23 orang tamatan Madrasah, dan 2 orang tamatan Khusus/Keterampilan.

Dari presentase jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan di atas, maka dapat dipahami bahwa mayoritas penduduk di Desa Ranah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar berpendidikan Sekolah Dasar.

Tinggi rendahnya tingkat pendidikan masyarakat sangat dipengaruhi oleh tersedianya sarana dan prasarana pendidikan. Di Desa Ranah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar terdapat beberapa sarana dan prasarana pendidikan. Untuk lebih jelasnya perhatikan tabel sarana dan prasarana pendidikan yang ada di Desa Ranah berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.5
Sarana Prasarana Pendidikan

No	Sarana Prasarana Pendidikan	Jumlah
1	Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	0
2	Taman Kanak-Kanak (TK)	1
3	Pendidikan Madrasa Diniyah Awaliyah (MDA)	1
4	Sekolah dasar (SD)	1
5	Sekolah Menengah Pertama (SMP/ MTs)	0
6	Sekolah Menengah Atas (SMA)	0
Jumlah		5 Instansi

Sumber : Data Monografis dan Demografis Desa Ranah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Tahun 2021.

Pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa terdapat 3 unit sarana prasarana pendidikan di Desa Ranah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, yaitu Taman Kamak-Kanak (TK) berjumlah 1 instansi, Sekolah Dasar (SD) berjumlah 1 instansi, Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) berjumlah 1 instansi. Sementara bagi anak-anak yang ingin sekolah pada tingkat PAUD mesti sekolah di Desa Bukit Ranah, karena di Desa Ranah tidak terdapat PAUD. Sedangkan bagi siswa yang ingin melanjutkan pendidikah ke Sekoalh Menengah Pertamad dan Sekolah Menengah Atas mesti melanjutkan di Air Tiris, karena SMP dan SMA tidak ada di Desa Ranah.

Dari data di atas, mengenai sarana dan prasarana pendidikan merupakan perkembangan yang di peroleh oleh Desa Ranah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Dengan adanya sarana prasarana pendidikan di atas diharapkan dapat membantu dalam membentuk masyarakat yang mampu menghadapi perkembangan masyarakat dan berkualitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keagamaan

Dalam membangun masyarakat, agama adalah salah satu unsur terpenting yang harus ada dalam hidup manusia. Tanpa agama sulit untuk menciptakan keharmonisan ditengah-tengah masyarakat. Pada dasarnya manusia adalah makhluk yang memiliki naluri beragama (*gharizatul tadayyun*) terlepas dari agamanya benar atau tidak⁶⁸.

Adapun agama yang dianut oleh masyarakat Desa Ranah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar adalah agama Islam. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.6

Jumlah Penduduk Menurut Agama Yang Dianut

No	Pemeluk Agama	Jumlah
1	Islam	3140
2	Kristen Protestan	0
3	Kristen Katolik	0
4	Budha Hindu	0
Jumlah		3140

Sumber : Data Monografis dan Demografis Desa Ranah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Tahun 2020.

Dilihat dari keterangan di atas maka sudah jelas bahwa 100% penduduk Desa Ranah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar adalah memeluk agama Islam yaitu dengan jumlah, 3140 jiwa.

Dalam menciptakan masyarakat yang beragama sangat diperlukan dan ditunjang oleh adanya sarana dan prasarana ibadah. Sehingga dengan memadainya sarana dan prasarana ibadah akan dapat memacu minat masyarakat untuk beribadah dan dapat menciptakan suasana beragama ditengah-tengah masyarakat. Di Desa Ranah Kecamatan Kampar Kabupaten

⁶⁸ Taqiyuddin An-nabhany, *Syakhshiyah Islamiyah*, (Bogor: Pustaka Thariqul Izzah, 2003), cet ke-3, hlm: 14.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kampar terdapat beberapa sarana dan prasarana ibadah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel dibawah ini:

Tabel 4.7
Sarana Prasarana Ibadah

No	Sarana Ibadah	Jumlah/Unit	Keterangan
1	Masjid	1	Permanen
2	Mushallah	9	Permanen

Sumber: Data Monografis dan Demografis Desa Ranah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Tahun 2020.

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa di Desa Ranah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar memiliki sarana dan prasarana ibadah yang memadai, yakni terdapat 1 unit Masjid yang yang permanen, 9 unit Mushollah yang permanen.

F. Sosial Budaya dan Adat Istiadat

Dilihat dari segi sosial dan budaya, masyarakat Desa Ranah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, adalah masyarakat yang mengambil dan mengadopsi sistem kekerabatan yang bersifat *matrilineal*, yaitu mengambil garis keturunan dari pihak ibu.

Adat istiadat merupakan salah satu dari ciri setiap masyarakat dimanapun ia berada. Diantara satu daerah dengan daerah lain memiliki adat yang berbeda pula, hal ini dipengaruhi oleh keadaan alam semesta, lingkungan tempat tinggal, dan cara bergaul.

Menurut kebanyakan ulama Adat disebut juga dengan ‘urf. Secara bahasa adat berarti aturan, perbuatan dan kebiasaan. Selain itu adat juga disebut dengan sesuatu yang lazim dituruti atau dilakukan sejak zaman dahulu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hingga sekarang⁶⁹.

Sedangkan menurut Abdul Wahab Khallaf, 'urf adalah suatu yang dibiasakan oleh manusia yang senantiasa mereka kerjakan atau mereka tinggalkan baik perkataan maupun perbuatan⁷⁰.

Dari pengertian di atas, jelaslah bahwa adat adalah suatu bentuk kebiasaan-kebiasaan yang selalu dilakukan oleh suatu daerah yang senantiasa diikuti oleh masyarakat saat itu dan masyarakat sesudahnya.

Selain itu adat juga dapat dikatakan dengan perundang-undangan atau peraturan tidak tertulis yang mesti diikuti oleh masyarakat pada suatu daerah, sehingga apabila adat dilanggar akan menimbulkan sanksi-sanksi bagi yang melanggarnya.

Hukum adat Desa Ranah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar termasuk juga kedalam hukum adat yang menganut prinsip "*adat basondi syara', syara' basondi kitabullah*" (adat bersendikan syara', syara' bersendikan kitabullah).

Di Desa Ranah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar terdiri dari 11 suku, diantaranya

1. Suku *Domo*
2. Suku *Piliang Ci Kayo*
3. Suku *Piliang Jilanso (Limabuong)*
4. Suku *Piliang Limbangi*
5. Suku *Piliang Chaniago*
6. Suku *Bendang Magodang*
7. Suku *Bendang Tujuo*
8. Suku *Bendang Gurun*
9. Suku *Bendang Mendo*

⁶⁹ W. J. S. Poerwardanita, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: bali Pustaka, 1976), cet ke-1. hlm: 156.

⁷⁰ Abdul Wahab Khallaf, *Ilmu Usul Fiqih*, (Bandung: Gema Risalah Press, 1976), cet ke-4, hlm:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Suku *Pitopang*
11. Suku *Kampai*.
12. Suku *Mandiliang*

Dalam suku tersebut, masing-masing dikepalai oleh kepala suku yang mempunyai gelar yang disebut dengan *datuk*. Seperti pada suku *bendang* dipimpin oleh seorang *Datuk Maharajo*. Adapun nama-nama gelar tersebut sebagai berikut:

1. *Datuk Maghajo* dari suku *Domo*
2. *Datuk Jalianso* dari suku *Piliang Jalianso*
3. *Datuk Dubalang Batuah* dari suku *Piliang Ci Kayo*
4. *Datuk Podang Kuto* dari suku *Piliang Chaniago*
5. *Datuk Limbangi* dari suku *Piliang Limbangi*
6. *Datuk Paduko Maharajo* dari suku *Bendang Magodang*
7. *Datuk Paduko Maharajo* dari suku *Bendang Gurun*
8. *Datuk Paduko Maharajo* dari suku *Bendang Tujuo*
9. *Datuk Paduko Maharajo* dari suku *Bendang Mendo*
10. *Datuk Majo Puto* dari suku *Pitopang*
11. *Datuk Sinao* dari suku *Kampai*
12. *Datuk Rajo Singo* dari suku *Mandiliang*⁷¹.

Adapun fungsi dari kepala suku/*ninik mamak* tersebut adalah:

1. Fungsi keluar, yaitu bertindak sebagai wakil masyarakat dengan salah satu tugasnya menghadiri undangan atau mewakili masyarakat yang bersuku tertentu apabila ada acara adat diluar daerah.
2. Fungsi di dalam, yaitu mengawasi dan mengatur masyarakat setempat tentang adat istiadat sesuai dengan suku mereka.

Dari segi adat dan tradisi yang berkembang di masyarakat Desa Ranah

⁷¹ Zulheris, (Seksi Pemerintahan Desa Ranah), *wawancara*, di kantor Desa Ranah tanggal 22 Desember 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dipengaruhi oleh adat dan hukum Islam. Karena dalam bidang keagamaan, mayoritas penduduk beragama Islam dan tidak ditemukan agama selain Islam. Hal ini dapat dilihat pada acara penyambutan kelahiran, menikah dan ketika ada diantara warga yang meninggal dunia. Dari ketiga bentuk agenda tersebut dipengaruhi oleh budaya/tradisi adat dan juga hukum Islam⁷².

Selain tradisi adat di atas Masyarakat Desa Ranah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar juga memiliki tradisi adat yang lain, yaitu sebagai berikut:

1. Adat dalam hal perkawinan
 - 1) Adat antar cincin (*tunangan*)
 - 2) Balas membalas antar talam
 - 3) Tukar tepak sirih
 - 4) Berinai
 - 5) *Basiacuong* (petita petiti)
2. Antar talam kepada kepala suku (*datuk*)/ halal bin halal persukuan.
3. Adat menaiki rumah.
4. Adat membedakan anak baru lahir atau turun mandi.
5. Adat Mandi *baliamu*.

Dalam hal larangan perkawinan menurut adat Desa Ranah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar terdapat beberapa larangan perkawinan, yaitu larangan kawin *sasuku*, larangan nikah di bulan *safar*, dan larangan nikah *sasotio*.

⁷² Zainur, (Tokoh Agama Desa Ranah), *wawancara*, di Kantor Desa Desa Ranah tanggal 25 Desember 2021.

Adapun alat kesenian yang dikenal pada Masyarakat Desa Ranah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar adalah *Rebana*, *celempong*, *oguong (gong)*, *Gubano*, *Randai*, *Marzanji* (Marhaban)⁷³.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁷³ Amiruddin, (Tokoh Masyarakat Desa Ranah), *wawancara*, di kantor Desa Ranah tanggal 25 Desember 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambaran Umum Dinas Sosial Kabupaten Kampar

1) Sejarah Singkat dan Dasar Hukum Dinas Sosial Kabupaten Kampar

Dinas sosial merupakan unsur pelaksana pemerintah bidang sosial yang dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Dinas Sosial Kabupaten Kampar merupakan instansi pemerintah yang dibentuk dalam rangka melaksanakan tugas untuk membantu pemerintah mengatasi berbagai masalah dalam bidang kesejahteraan sosial di Indonesia khususnya pada Kabupaten Kampar.

Dasar hukum pembentukan Dinas Sosial Kabupaten Kampar mengacu pada peraturan sebagai berikut : Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang pemerintah daerah (lembaga negara republik Indonesia tahun 2014 nomor 244, tambahan lembaga negara republik Indonesia nomor 5587) sebagaimana telah diubah terakhir dengan undang-undang nomor 9 tahun 2015 tentang perubahan kedua atas undang-undang nomor 23 tahun 2014 tentang pemerintah daerah (lembaga negara republik Indonesia tahun 2015 nomor 58, tambahan lembaga negara republik Indonesia nomor 5679).⁷⁴

2) Visi dan Misi Dinas Sosial Kabupaten Kampar

- Visi
“Terwujudnya penanganan dan pelayanan PMKS masyarakat, menuju kehidupan yang agamis, berbudaya, sehat, sejahtera, kreatif, dan produktif di tahun 2023”
- Misi
 - a. Meningkatkan koordinasi dan konsultasi perencanaan program dan kegiatan bidang sosial.
 - b. Meningkatkan sistem pendataan, penanganan dan pelayanan bagi penyandang masa

⁷⁴ Profil Dinas Sosial, 20 Januari 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Program BPNT Desa Ranah

Semenjak tahun 2017, Program BPNT di Desa Ranah sudah mulai dilaksanakan, yaitu penerima Program BPNT ada sebanyak 122 KPM. Dimana nantinya KPM akan membelanjakan manfaat program tersebut di *E-Warong*. Adapun data-data penerima Program BPNT bisa dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 4.1 Daftar Penerima Program BPNT Desa Ranah

Lop. BPNT MURAH KPM KPM RANAH 122 KPM
register penyerahan butab dan kls bpnt murni kepada kpm

ID	Nama	Alamat	Hamabukandung	TanggalLahir	Kelurahan	no_rekening	Ttd
1401022308940004	AHMAD USMAN	RT 03 RW 02 DS IV DUSUN 04 RW 002 RT 003	ROHANI	23/08/1994	RANAH	540801004785526	Secty
1401026407720001	ASNIDAR	DUSUN IV RANAH RW 001 RT 002	RUHANI	24/07/1972	RANAH	540901005368521	sect
1401029107590057	DAHNIAR	RT 03 RW 02 DS 1 DUSUN 01 RW 002 RT 003	SARIANA	07/01/1958	RANAH	540801004896521	Dars
1401025405700003	DARHANI	KAMPAR	NURSIHAN	14/05/1970	RANAH	540801005210524	
1401024606680001	DARISA	DUSUN III RT 002 RW 003 RANAH	DUDNI	07/10/1961	RANAH	540801005026527	Yusuf Yus
1401026506680001	DARMA WATI	RT 04 RW 02 DUSUN 4	SITI AMINAH	25/08/1968	RANAH	540801005382523	DE
1401025507680003	DARNAWATI	DUSUN 1 DESA RANAH DUSUN 01 RW 001 RT 001	ISAM	15/07/1968	RANAH	540801005250524	tes
1401025508950001	DARNI ERPINA	DUSUN IV KAMPUNG DALAM RANAH	SURDAWANI	15/08/1995	RANAH	540801005253522	Dad
1401025708670001	DARNIATI	DUSUN III RANAH RT 004 RW 002	KOSIAN	17/08/1967	RANAH	540801005278522	Dad
1401025904850002	DEWI INDRA YANI	DUSUN IV RANAH RT 003 RW 002	RAWIYA	19/04/1985	RANAH	540801005308521	Dad
1401027112640022	DEWI INDRAYANIS	DUSUN III RANAH RT 001 RW 001	SITI AMINAH	17/05/1981	RANAH	540801005483527	Chandra
1401024101680025	ERNAWATI	DUSUN I RANAH RW 001 RT 001	ZAINAB	01/01/1968	RANAH	540801004842522	ERD
1401024101730012	ERNIATI	DUSUN III RANAH RT 004 RW 002	HALIMAH TUSAKDIAH	01/01/1973	RANAH	540801004845520	Edat

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3025003950002	PITRIA MAYASARI	DUSUN I RANAH RT 003 RW 002	ASMAWATI	03/10/1995	RANAH	'540801005104529	<i>Fide</i>
03024308720006	GUSNIMAR	KAMPAR	RURISIHAN	08/03/1972	RANAH	'540801004964528	<i>Fenol</i>
03024103630002	HALIMAH	DUSUN IV RANAH RW 002 RT 003	POSA	03/01/1963	RANAH	'540801004862522	<i>Ala</i>
0401024707830002	HAMSURIMA	DUSUN IV KAMPLUNG DALAM RANAH	SITI HAWA	07/07/1963	RANAH	'540801005054520	<i>Ala</i>
1401024102630002	HASANA	DUSUN I DESA RANAH DUSUN 01 RW 001 RT 001	SITI NAPIAH	02/01/1963	RANAH	'540801004854523	<i>Ala</i>
1401026603620001	HASNIZAR	DUSUN II RANAH RT 004 RW 002	HINDUN	26/03/1962	RANAH	'540801005386525	<i>Dayaniz</i>
14010224401690001	HIDATUNNUR	DUSUN II RANAH RT 003 RW 002	SITI ASIA	02/01/1994	RANAH	'540801004966520	<i>Dayaniz</i>
1401021901810003	IBNU ASAKIR	DUSUN II RANAH RT 003 RW 002	NURMAWILIS	19/01/1981	RANAH	'540801004770521	<i>Dayaniz</i>
1401027112480016	JAHARA	DUSUN I RANAH RW 001 RT 001	KHADIAH	31/12/1948	RANAH	'540801005442529	<i>Dayaniz</i>
1401026506590001	JASMI	DUSUN III RANAH RT 001 RW 001	SITI AISYA	25/06/1959	RANAH	'540801005377520	<i>Dayaniz</i>
1401024101600048	JUMANIDAR	RT 04 RW 02 DS IV DUSUN 01 RW 002 RT 004	SITI SORA	01/01/1960	RANAH	'540801004829524	<i>Dayaniz</i>
1401025010590004	JUMILA	DUSUN 2 DESA RANAH DUSUN 02 RW 001 RT 001	MONTAB	10/10/1959	RANAH	'540801005120525	<i>Dayaniz</i>
1401025207900004	JUMMI YANTI	DUSUN IV DESA RANAH RT 001 RW 001	HALIMA	07/12/1990	RANAH	'540801005177527	<i>Dayaniz</i>
1401024104600002	KASMIDAR	DUSUN 1 DESA RANAH RW 001 RT 001	SITI ROSOPAH	04/01/1960	RANAH	'540801004868528	<i>Dayaniz</i>
1401025704680003	KASTURI	RT 04 RW 02 DS IV DUSUN 04 RW 002 RT 004	SITI AMINAH	17/04/1968	RANAH	'540801005275524	<i>Dayaniz</i>

03025512730003	LASITEN	DUSUN II RANAH RW 001 RT 002	RIAPIN	13/12/1973	RANAH	'540801002258523	<i>Dayaniz</i>
03024205790004	LENI MARUNA	DUSUN I RANAH RT 002 RW 001	NURMAWATI	05/12/1974	RANAH	'540801005166523	<i>Dayaniz</i>
0401024507730002	MARDIAH	DUSUN III CALENGKOK RW 005 RT 003	YISONA	07/05/1972	RANAH	'540801005014520	<i>Dayaniz</i>
1401024101680002	MARDIAH	DUSUN III RT 003 RW 002	ASIA	01/01/1968	RANAH	'540801004841526	<i>Dayaniz</i>
1401024101630030	MARDIAH	DUSUN III RANAH RT 003 RW 002	TARINAB	01/01/1963	RANAH	'540801004838523	<i>Dayaniz</i>
1401025817620001	MARDIAH	RT 03 RW 02 DS II DUSUN 02 RW 002 RT 003	MARIYANAH	18/12/1962	RANAH	'540801005906529	<i>Dayaniz</i>
1401021006600003	MARZAI	DUSUN III RANAH RT 002 RW 001	FATIHA	06/10/1960	RANAH	'540801004754525	<i>Dayaniz</i>
1401024407600008	MASNIAR	DUSUN IV DESA RANAH RT 002 RW 001	IURINA	07/04/1960	RANAH	'540801004981520	<i>Dayaniz</i>
1401024107580024	MISDARINA	RT 01 RW 01 DUSUN 1	PONDOK	07/01/1958	RANAH	'540801004892527	<i>Dayaniz</i>
1401024107450062	MISMA	RT 02 RW 01 DUSUN 1	TIGONOK	07/01/1945	RANAH	'540801004883528	<i>Dayaniz</i>
1401023012900003	MUHAMMAD RASYID	DUSUN III RANAH RW 001 RT 001	RUSMALINAR	30/12/1990	RANAH	'540801004797523	<i>Dayaniz</i>
1401025507540004	MURNIATI	DUSUN II RANAH RT 003 RW 002	MARIAM	15/07/1954	RANAH	'540801005237526	<i>Dayaniz</i>
1401026303810004	MURNIATI	DUSUN IV DESA RANAH RT 002 RW 001	NURIYAH	23/03/1981	RANAH	'540801005348521	<i>Dayaniz</i>
1401025206830006	NOPILA SANTI	DUSUN II RANAH RT 004 RW 002	MARDIANA	06/12/1983	RANAH	'540801005172522	<i>Dayaniz</i>
1401027010650002	NUR APRIZA	DUSUN III RANAH RW 001 RT 001	SITI FATIMA	04/03/1990	RANAH	'540801005428525	<i>Dayaniz</i>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

140102470830002	NUR ASMI	RT 01 RW 01 DUSUN 1	SCMA	08/07/196	RANAH	54080100657528	
1401025501710002	NUR ASMI	DUSUN III RANAH RW 001 RT 002	ZAINAH	15/01/1971	RANAH	540801005117521	
1401024401580001	NUR AZMI	DUSUN IV RANAH RW 002 RT 004	TIRONA	11/02/1983	RANAH	54080100465524	
1401025905960003	NUR HAFIZAH	DUSUN IV DESA RANAH RT 001 RW 001	KHASMARIAR	29/05/1996	RANAH	540801005419526	
1401024306700002	NUR HASNA	DUSUN II RANAH RT 003 RW 002	MORI	06/03/1970	RANAH	540801004960524	
1401021707850005	NURAFNI	DUSUN III RANAH RT 003 RW 002	ASMAWATI	23/04/1982	RANAH	540801004767528	
1401024610790002	NURAZIZA	DUSUN 2 DESA RANAH RW 001 RT 001	ASIA	10/06/1977	RANAH	540801005035526	
1401026717110002	NURAZIZAH	DUSUN 2 DESA RANAH DUSUN 02 RW 002 RT 004	JAMILA	17/11/1971	RANAH	540801005404521	
1401025306720001	NURHANA	DUSUN III RANAH RT 003 RW 002	HALLIYAH	13/06/1972	RANAH	540801005196526	
1401024812830002	NURHASNA	DUSUN II RANAH RT 001 RW 001	MARYAM	12/08/1983	RANAH	540801005082523	
1401025808750004	NURHASNAH	DUSUN I RANAH RW 001 RT 001	SITI RAHMAH	18/08/1975	RANAH	540801005297526	
1401025005750002	NURHASNI	DUSUN III RANAH RT 003 RW 002	HAIRONI	05/10/1979	RANAH	540801005108523	
1401024301810002	NURHASNIATI	DUSUN IV RANAH RW 001 RT 002	RATNA WILIS	01/03/1981	RANAH	540801004949528	
1401025007740003	NURHAYATI	DUSUN IV RW 001 RT 007	SITI NUSUMA	07/10/1974	RANAH	540801005111526	
1401024606720001	NURHUDA	DUSUN III RANAH RT 002 RW 001	SARI BANUN	06/06/1972	RANAH	540801005077523	

1401021507470002	NURIYA	DUSUN II RANAH RT 003 RW 002	MAALAI	13/07/1967	RANAH	540801004761528	
1401025412620002	NURIYANI	DUSUN 2 DESA RANAH DUSUN 02 RW 003 RT 001	RAMOLA	14/12/1962	RANAH	540801005215524	
1401024301600003	NURLAILA	DUSUN III RANAH RT 002 RW 001	SITHALIMAH	01/01/1966	RANAH	540801004826526	
1401024303710003	NURLEHA	RT 04 RW 02 DS IV DUSUN 04 RW 002 RT 002	ALAJ	03/03/1971	RANAH	540801004864924	
1401026009540002	NURLINAS	RT 03 RW 02 DS 1 DUSUN 01 RW 002 RT 003	SARIANA	20/09/1954	RANAH	540801005319523	
14010246505030005	NURMAILIS	RT 04 RW 02 DS IV DUSUN 04 RW 002 RT 004	MAISARAH	25/05/1963	RANAH	540801005376524	
1401026311870002	NURMI HASNIATI	DUSUN IV RANAH RW 001 RT 002	YUSRO	23/11/1987	RANAH	540801005360523	
1401020608830006	NURPADILAH	DUSUN III RANAH RT 003 RW 002	SITI NURBAYA	12/05/1995	RANAH	540801004747528	
1401025506790003	NURSELASIH	RT 03 RW 02 DS IV DUSUN 02 RW 002 RT 003	NURMAWILIS	15/06/1979	RANAH	540801005233522	
1401025308620001	NURSIHAH	DUSUN III DUSUN 03 RW 002 RT 004	TIROMA	13/08/1962	RANAH	540801005199524	
1401024211510003	NURSIHAN	DUSUN II RANAH RT 003 RW 002	MARIANA	11/02/1951	RANAH	540801004844528	
1401025205670001	NURWANA	RT 03 RW 02 DS 1 DUSUN 01 RW 002 RT 003	JURINA	05/12/1967	RANAH	540801005165525	
1401025005640007	NURZAMI	DUSUN III DUSUN 03 RW 002 RT 004	FATRI	05/10/1964	RANAH	540801005106521	
1401024101650028	NURZAMMI	DUSUN 2 DESA RANAH DUSUN 02 RW 002 RT 004	GADI BARU	01/01/1965	RANAH	540801004838523	
1401024101500018	RAISA	DUSUN II RANAH RT 003 RW 002	MARIATUN	01/01/1950	RANAH	540801004809524	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1401025506580002	RIAMA	DUSUN IV RW 002 RT 004	RAKHA					
1401024501550005	ROHANA	DUSUN III RANAH RT 001 RW 001	SITI DIMAN	15/06/1978	RANAH	'5408010052390524		
14010205050830002	ROSDA LENA	DUSUN III RT 004 RW 002	NURISA	03/05/1995	RANAH	'5408010049935231		
1401024101580022	ROSMIDAR	RT 04 RW 02 DS IV DUSUN 04 RW 002 RT 004	ISA	29/06/1986	RANAH	'540801004744520		
1401025810590002	ROSMIWATI	DUSUN 2 DESA RANAH RW 001 RT 001	MARIA	01/01/1958	RANAH	'540801004822522		
1401025507560009	ROSNA	RT 04 RW 02 DUSUN 3	KHADIJAH	18/10/1959	RANAH	'540801005301529		
1401024701480001	ROSNI	DUSUN II RANAH RT 003 RW 002	HAJAJ	15/07/1956	RANAH	'540801005241525		
1401024403630002	RUSMADANI	RT 03 RW 02 DUSUN 2	BARIYA	01/07/1948	RANAH	'540801005037528		
1401024101600049	RUSMAWATI	RT 02 RW 02 DUSUN 3	JULIA	03/04/1963	RANAH	'540801004970529		
1401026006710003	RUSNA	DUSUN I RANAH RW 001 RT 002	SITI AISYAH	01/01/1960	RANAH	'540801004830525		
1401024101600038	RUSNANIDAR	DUSUN IV KAMPUNG DALAM RANAH	RUKIAH	20/06/1971	RANAH	'540801005318526		
1401025507540003	SALUMA	DUSUN V DESA RANAH RT 001 RW 001	MAISI	01/01/1960	RANAH	'540801004827522		
1401025202680001	SALMA	DUSUN IV KAMPUNG DALAM RANAH	SITI HAWA	15/07/1954	RANAH	'540801005236520		
1401024506620002	SAMSIAR	DUSUN II RANAH RT 004 RW 002	SITI ROMA	02/12/1968	RANAH	'540801005159524		
1401024101650014	SANIMAR	DUSUN II DUSUN 02 RW 001 RT 002	POSA	06/05/1962	RANAH	'540801005005521		
				01/01/1965	RANAH	'540801004837527		

1401024809910002	SANTI HUR ASKANI DAR	DUSUN II RANAH RT 004 RW 002	MARIANUS	09/08/1993	RANAH	'540801005074320		
1401024702450002	SARIAMAN	DUSUN III RANAH RT 009 RW 002	TARINAR	02/07/1945	RANAH	'54080100589528		
1401024401510023	SARIANA	DUSUN IV DESA RANAH RT 002 RW 001	SAYUMA	01/05/1993	RANAH	'540801004812522		
1401025501770004	SARIFA AINI	DUSUN I DESA RANAH DUSUN 01 RW 003 RT 003	SARJUNA	15/01/1972	RANAH	'540801005219528		
1401025507540002	SARIMANI	DUSUN III RT 002 RW 003 RANAH	TARINAR	15/07/1954	RANAH	'540801005238522		
1401024107580026	SIDAR	RT 01 RW 03 DUSUN 1	SITI HAWA	07/01/1958	RANAH	'540801004883522		
1401024101360004	SIMA	DUSUN II RANAH RT 003 RW 002	BATA	01/03/1936	RANAH	'540801004805520		
1401024812970001	SIRDAYATI	DUSUN I RANAH RT 004 RW 002	DARMAWATI	12/08/1997	RANAH	'540801005063529		
1401024107930023	SISKA YUSTINA	DUSUN I RANAH RT 001 RW 001	NURBATI	04/02/1993	RANAH	'540801004924528		
1401025109610002	SITI AMINAH	RT 03 RW 02 DS II DUSUN 02 RW 002 RT 003	DIJA	09/11/1961	RANAH	'540801005146521		
1401020908670002	SITI ASIA	DUSUN III RANAH RW 002 RT 002	TIYA	08/09/1969	RANAH	'540801004751527		
1401024507570005	SITI HAJAR	RT 02 RW 01 DSN III	LOSAI	07/05/1957	RANAH	'540801005009525		
1401025601600001	SITI JAUHARI	DUSUN III RANAH RW 001 RT 001	NURONI	16/01/1960	RANAH	'540801005259528		
1401027112610007	SITI MARIYAM	RT 04 RW 02 DS IV DUSUN 04 RW 002 RT 004	KINCA	31/12/1961	RANAH	'540801005469521		
1401024302550002	SITI PATIMAH	RT 01 RW 01 DUSUN 4	SITI HAWA	17/08/2002	RANAH	'540801004951525		

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

110	1401023507420005	SITI RAHMAM	DUSUN III RW 002 RT 004	CORI	15/07/1942	RANAH	540801005234328	<i>Handwritten signature</i>
111	1401023507600007	SITI RAWANIS	RT 02 RW 03 DUSUN 4	OLINA	15/07/1963	RANAH	540801005249523	<i>Handwritten signature</i>
112	14010234103560001	SITI SALEHA	RT 04 RW 02 DS IV DUSUN 03 RW 002 RT 004	SITI MARYAM	03/03/1954	RANAH	540801004880528	<i>Handwritten signature</i>
113	14010234308450002	SITI ZAHARA	DUSUN III RANAH RT 001 RW 003	SALIA	04/03/1945	RANAH	540801004867523	<i>Handwritten signature</i>
114	14010234308450004	SURAYA	DUSUN IV DESA RANAH RT 001 RW 001	PUTICK	03/02/1990	RANAH	540801004807523	<i>Handwritten signature</i>
115	14010231703890005	SYAFNURDIN NULLAH	DUSUN I RANAH RT 001 RW 001	NURHADANI	17/03/1999	RANAH	540801004765528	<i>Handwritten signature</i>
116	14010255303350002	SYAMSIAR	DUSUN 04 RW 002 RT 003	KAMISLIH	13/03/1959	RANAH	540801005193528	<i>Handwritten signature</i>
117	1401025510720001	SYAMSIAR	DUSUN IV RANAH RT 003 RW 002	ROMA	15/10/1972	RANAH	540801005205524	<i>Handwritten signature</i>
118	1401024506750004	SYAMSINAR	RANAH RT 004 RW 002	SIADO	06/06/1975	RANAH	540801005007523	<i>Handwritten signature</i>
119	1401024101610020	SYARDAWATI	RT 02 RW 01 DUSUN 1 DESA RANAH	SAUDAH	01/01/1961	RANAH	540801004832527	<i>Handwritten signature</i>
120	14010245503730001	TAING BR SINAGA	DUSUN IV RANAH RT 002 RW 001	HATIHAH BR PURBA	15/03/1973	RANAH	540801004719525	<i>Handwritten signature</i>
121	1401026310750001	WARNI	DUSUN III RT 002 RW 003 RANAH	ROHANI	23/10/1975	RANAH	540801005357520	<i>Handwritten signature</i>
122	1401024403580002	YUSNADAR	DUSUN IV DESA RANAH RT 002 RW 001	NURBIYA	03/04/1958	RANAH	540801004969528	<i>Handwritten signature</i>
123	1401025212670002	YUSNIDAR	DUSUN III RANAH RT 002 RW 001	SITI HALIMAH	12/12/1967	RANAH	540801005190520	<i>Handwritten signature</i>
124	1401025211830002	YUSNITA	DUSUN III RANAH RT 001 RW 001	HASNAWATI	11/12/1983	RANAH	540801005184529	<i>Handwritten signature</i>

125	1401024107610045	ZAHARAINI	DUSUN II DUSUN 02 RW 001 RT 002	SONJO	07/01/1961	RANAH	540801004902526	<i>Handwritten signature</i>
126	1401025507580005	ZAMZANI	DUSUN I RANAH RT 002 RW 001	ATIN	15/07/1958	RANAH	540801005245529	<i>Handwritten signature</i>
127	1401025002730003	ZULIMAR	RT 04 RW 02 DS IV DUSUN 04 RW 002 RT 004	SITI HAWA	02/10/1973	RANAH	540801005109525	<i>Handwritten signature</i>
128	1401026402730001	ZURNIVANTI	DUSUN 1 DESA RANAH DUSUN 01 RW 001 RT 001	SUWIRNA	24/02/1973	RANAH	540801005363521	<i>Handwritten signature</i>

Sumber: Dokumentasi Pendamping BPNT Tahun 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari pembahasan pada bab sebelumnya, dalam manajemen pemberdayaan masyarakat melalui program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Desa Ranah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam hal merencanakan program Bantuan Pangan Non Tunai ini visi dan misinya kurang berjalan karena masih ada beberapa kendala yang terjadi seperti saldo rekening yang tiba-tiba kosong, PIN terblokir, mesin EDC rusak, gangguan sinyal, dan Kartu ganda untuk satu KPM. Selain itu, dalam implementasinya masih banyak mengalami terkendala seperti tidak tepat sarannya dalam penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai serta kurangnya keefektifan waktu dalam penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai.
2. Banyak penerima bantuan BPNT di desa Ranah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar yang tidak sesuai dengan kriteria orang miskin menurut Badan Pusat Statistik (BPS). Keluarga penerima bantuan BPNT yang saya maksud yaitu banyak keluarga di desa Ranah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar memiliki ekonomi yang bagus / berkecukupan yang menerima bantuan BPNT tersebut. Selain itu, masih banyak masyarakat yang kurang mampu tetapi tidak mendapatkan bantuan tersebut.
3. Dalam memberikan pengarahan kepada masyarakat pemerintah memberikan sosialisasi dan edukasi sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Dalam sosialisasi dan edukasi ini berisi banyak pelajaran mengenai program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Desa Ranah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar evaluasi yang dilakukan pemerintah ini kurang tepat sasaran karena masih banyak masyarakat yang tidak mendapatkan bantuan tersebut.

B. Saran

Dari hasil penelitian tentang Manajemen Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Di Desa Ranah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar terdapat beberapa saran yaitu:

1. Dalam memberikan program Bantuan Pangan Non Tunai ini, pemerintah seharusnya memberikan bantuan tersebut secara tepat waktu dan tepat sasaran sehingga masyarakat mendapatkan bantuan tersebut secara merata.
2. Kepada masyarakat yang mendapatkan Bantuan Pangan Non Tunai bisa memanfaatkan secara maksimal bantuan yang diberikan pemerintah ini sehingga ekonomi masyarakat dapat terbantu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Direktorat Jenderal Penanganan Fakir Miskin. Kementerian Sosial Republik Indonesia. 2018. *Petunjuk Teknis Mekanisme Penyaluran Bantuan Pangan Nontunai*. Jakarta.

Hamid, Hendrawati, 2018, Manajemen Pemberdayaan Masyarakat, (Makassar :De La Macca (Anggota IKAPI Sulsel)), ISBN:978-602-263-146

Hartono. 2019. *Metode Penelitian*. Zanafa Publishing: Pekanbaru.

Iqbal Hasan, 2005, *Pokok-pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif)*, PT Bumi Aksara: Jakarta.

Juliansyah Noor. *Metode Penelitian*. (Jakarta: Kencana. 2011)

Jusuf, Soewadji. 2012. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Mitra Wacana Media : Jakarta.

Kholiq, dkk. 2013. *Pengembangan Masyarakat Terpadu Melalui Penguatan Lembaga Pendidikan dengan "Multi Tracking" Di Batas Wilayah Kabupaten Demak*, Semarang: LP2M.

Lexy Melong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Banng, PT. Remaja Rosdakarya

Masri, Dkk. 2000. *Metode Penelitian Survai*. Jakarta.

Nasir , 2003. *Metode Penelitian*. Ghalia: Jakarta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nawawi, 1995. *Penelitian Bidang Ilmu Sosial*. Gajah Mada University Press: Yogyakarta.
- R.Terry, George, W. Rue, Leslie, 2005, *Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Salim dan Syahrums, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media
- Sondang P, Siagian. 2011. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*. PT. Raja Grafindo Persada : Jakarta
- Sugiono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfa Beta: Bandung.
- Sugiyono, 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. ALFABETA: Bandung.
- Suharsimi Arikunto, 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT Rineka Cipta: Jakarta.
- Tim Pengendali Pelaksanaan Penyaluran Bantuan Sosial Secara Non Tunai. 2018. *Pedoman Umum Bantuan Pangan Non-Tunai*. Jakarta.
- Tondhi Ramadhan, 2018, *Efektivitas Program Bpnt Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Tampan Pekanbaru*.
- Yasril Yazid dan Muhammad Soim, 2016, *Dakwah dan Pengembangan Masyarakat*, Jakarta: Rajawali Printing.
- Yunus, Saifuddin, Dkk. 2017, *Model Pemberdayaan Masyarakat Terpadu*. Banda Aceh: Bandar Publishing.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wijaya, Tirta, 2011, “*Manajemen Pembinaan Jama’ah Haji Pada KBHI (Kelompok Bimbingan Ibadah Haji) Ulul Albab*”.

Mardikanto Totok, 2017, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*, Cetakan ke-4, Bandung : Alfabeta.

Wibowo, 2016, *Manajemen Kinerja*, Jakarta: PT. Raja Grafindo.

Muslim Aziz, 2009, *Metodologi Pengembangan Masyarakat*, Yogyakarta: Teras.

Suharto Edi, 2014, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, Bandung: PT Refika Aditama.

Zubaedi, 2013, *Pengembangan Masyarakat Wacana dan Praktik*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

JURNAL

Dewi Kusuma Wardani, Ratih Ranika Putri Utami, 2020, *Pengaruh Transparansi Pengelolaan Keuangan Dana Desa Dan Pemberdayaan Masyarakat Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Sidoharjo*.

Diah Mukminatul Hasimi, 2020, *Analisis Program Bantuan Pangan Non Tunai (Bpnt) Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Indra Imelda Sope, Rosalina A. M. Koleangan, Patrick C. Wauran, 2019, *Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Provinsi Sulawesi Utara*.
- Purnamasari, H., & Ramdani, R. (2018). Manajemen Pemerintahan Dalam Pembangunan Desa Di Desa Lemahabang Kecamatan Lemahabang Kabupaten Karawang. *CosmoGov*, 4(2), 160. <https://doi.org/10.24198/cosmogov.v4i2.16131>
- Rohana Tiara, Mardianto, 2019, *Efektivitas Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Kota Palembang*.
- Rosaliana, A. & Hardjati, S., 2019, *Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Pangan Non Tunai (Bpnt) Di Kecamatan Wonocolo, Kota Surabaya*.
- Rosni, 2017, *Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara*.
- Zainudin, A., & Sutjiatmi, S. (2018). *Pembangunan dan Mekanisme Sistem Perencanaan (Studi Kasus Desa Pengabean dan Desa Karanganyar)*. *Jurnal Ilmu Pemerintahan : Kajian Ilmu Pemerintahan Dan Politik Daerah*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.24905/jip.v3i1.710>
- Deviyanti, Dea. 2013. *Studi Tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan di Kelurahan Karang Jati Kecamatan Balikpapan Tengah*. *E-Journal Administrasi Negara*, (Online), 1 (2), 380-394.
- Mulyana Nandang dan Moch Zainuddin, 2017, *Model Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Corporate Social Responsibility (Kasus Pelaksanaan CSR Oleh PT. Pertamina UP-IV Balongan, Riset Dan Pkm*.

INTERNET

<http://digilib.unila.ac.id/56266/> diakses Pada 4 Juli 2020.

[https://penerbitbukudeepublish.com/pengertian-subjek-penelitian/#:~:text=Menurut%20Suharsimi%20Arikunto%20%3A%20objek%20penelitian,m](https://penerbitbukudeepublish.com/pengertian-subjek-penelitian/#:~:text=Menurut%20Suharsimi%20Arikunto%20%3A%20objek%20penelitian,merupakan%20tempat%20dimana%20variabel%20melekat.)

[erupakan%20tempat%20dimana%20variabel%20melekat.](https://penerbitbukudeepublish.com/pengertian-subjek-penelitian/#:~:text=Menurut%20Suharsimi%20Arikunto%20%3A%20objek%20penelitian,merupakan%20tempat%20dimana%20variabel%20melekat.) Diakses pada tanggal 19 Agustus 2021

<https://barieralin.blogspot.com/2017/11/manajemen-pemberdayaan-masyarakat.html>

diakses pada tanggal 19 Agustus 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 15 November 2021

Nomor : B-11258/Un.04/F.IV/PP.00.9/07/2021
 Surat : Biasa
 Lampiran : 1 (satu) Exp
 Hal : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,
 Kepala Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Propinsi Riau
 Di
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

Nama	: FENI JULYATRI
N I M	: 11740124294
Semester	: IX (Sembilan)
Jurusan	: Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"MANAJEMEN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (STUDI DESKRIPTIF PROGRAM BPNT DI DESA RANAH KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR."

Adapun sumber data penelitian adalah:

"DESA RANAH KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR."

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam

a.n. Rektor,
 Dekan,



DR. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
 NIP.19811118 200901 1 006

Tembusan :
 1. Yth. Rektor UIN Suska Riau
 2. Mahasiswa yang bersangkutan

PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN TUANKU TAMBUSAI TELP. (0762) 20146
BANGKINANG KOTA

Kode Pos : 28412

REKOMENDASI

Nomor : 070/BKBP/2021/778

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/45319 tanggal 22 November 2021, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

N a m a : **FENI JULYATRI**
NIM / KTP : 11740124294
Universitas : UIN SUSKA RIAU
Program Studi : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
Jenjang : S1
Alamat : PEKANBARU
Judul Penelitian : **MANAJEMEN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (STUDI DESKRIPTIF PROGRAM BPNT DI DESA RANAH KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR**
8. Lokasi : **1. KEPALA DINAS SOSIAL KABUPATEN KAMPAR
2. DESA RANAH KECAMATAN KAMPAR**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
pada tanggal 06 Desember 2021

an. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**
Kabid. Ideologi, Wawasan Kebangsaan,
Dan karakter bangsa,


ONNITA, SE
Penata Tk. I
NIP. 19661009 198803 2 003

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Kepala Dinas Sosial Kab. Kampar di Bangkinang.
2. Sdr. Kampar di Airtiris.
3. Kepala Desa Ranah kec. Kampar di Airtiris.
4. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru.
5. Yang Bersangkutan.